PERBEDAAN PENGGUNAAN METODE *BRAINSTORMING* DENGAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SEJARAH SISWA DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PECANGAAN JEPARA TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang

Oleh :

Ihdal Umam Romdoni

3101415044

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Senin

Tanggal : 30 Desember 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Dra. Hj. Ufi Saraswati, M.Hum.

NIP. 196608061990022001

Mengetahui

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd.

NIP. 196111211986011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 4 Februari 2020

Penguji Skripsi

Penguji I

Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd.

NIP. 196111211986011001

Penguji II

Drs. Jayusman, M.Hum.

NIP. 196308151988031001

Penguji III

Dr. Dra. Hj. Ufi Saraswati, M.Hum.

NIP. 196608061990022001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.

NIP. 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam karya tulis ini dikutip atau dirujuk berdasar kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku.

Semarang, 9 Januari 2020

Ihdal Umam Romdoni

NIM. 3101415044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Setiap usaha adalah proses yang dapat diambil sisi baiknya.
- Nikmati prosesnya, jalani dengan usahamu dan jangan lupa bersyukur kepada-Nya

PERSEMBAHAN

- Untuk kedua orang tua saya dan kedua adik saya yang tak pernah berhenti untuk selalu mendo'akan saya dan memberi motivasi,
- Untuk sahabat-sahabatku PQQ FC, dan teman-teman sejarah rombel B angkatan 2015
- Almamater UNNES.

SARI

Romdoni, Ihdal Umam. 2019. *Perbedaan Penggunaan Metode Brainstorming dengan Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Tahun Ajaran 2018/2019.* Jurusan Sejarah FIS UNNES. Pembimbing Dr. Ufi Saraswati, M.Hum.

Kata Kunci : Metode *Brainstorming*, Motivasi Belajar.

Pembelajaran yang aktif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus meningkatkan motivasi belajar siswa agar keaktifan siswa meningkat dan hasil belajar siswa maksimal. Guru dalam proses pembelajaran kreatif dalam pembelajaran yang digunakan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. SMA Negeri 1 Pecangaan dalam salah satu misinya berbunyi "Meningkatkan pembelajaran kolaboratif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan". Maka dari itu untuk menciptakan misi tersebut maka pada penelitian ini menggunakan metode *brainstorming.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode *brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *quasi eksperimental design* atau desain kompromi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan. Pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dengan membagi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak 71 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dianalisis secara analisis deskriptif dan analisis statistik.

Dari hasil penelitian diperoleh dalam analisis deskripsi, rata-rata nilai angket kelas kontrol pada *pre-test* tergolong baik dengan rata-rata 78,3, sedangkan pada *post-test* tergolong baik dengan rata-rata 80,19. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai angket pada *pre-test* tergolong baik dengan rata-rata 79, sedang pada *post-test* tergolong sangat baik dengan rata-rata 86,50. Dalam analisis statistik terdapat perbedaan penggunaan metode *brainstorming* terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan pada hasil analisis uji-t dengan $t_{hitung}3{,}502 > t_{tabel}3{,}45$.

Kesimpulan dari penelitian ini Rata-rata nilai angket pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran dengan metode ceramah di kelas mencapai 80,19, sedangkan sebelum diberi metode ceramah mencapai 78,30. Rata-rata nilai angket pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pecangaan yang diberi pembelajaran dengan metode *brainstorming* di kelas mencapai 86,50, sedangkan sebelum diberi metode ceramah mencapai 79. Terdapat perbedaan rata-rata nilai angket antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol. Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pada penggunaan metode *brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa.

ABSTRAK

Romdoni, Ihdal Umam. 2019. *The Different of Brainstorming Method with Lecture Method to Historical Motivation Studying in Class XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Academic Year 2018/2019.*FIS History Departement UNNES. Supervisor Dr. Ufi Saraswati, M. Hum.

Keywords: Brainstorming Method, Motivation.

Active learning is learning that engages students to actively participate in the learning process. Teachers should increase students' motivation to be active students increased and the maximum student learning outcomes. Teachers in the learning process has various strategies, methods, and learning model used so that learners can receive good learning. SMA Negeri 1 Pecangaan in one mission reads "Increase collaborative learning, active, innovative, creative, effective, and fun". Therefore to create the mission, this research using the brainstorming method. The goal is to different the effect of brainstorming method with lecture method to motivate students of class XI IPS SMAN 1 Pecangaan.

This research is a quantitative quasi experimental design in the class XI IPS SMAN 1 Pecangaan. Sampling using simple random sampling by dividing the two classes that control class and experimental class were 71 students. The data collection technique by using a questionnaire and analyzed by descriptive analysis and statistical analysis.

The results were obtained in the analysis of the description, the average value in the control class questionnaire pre-test quite well with an average of 78.3, while the post-test quite well with an average of 80.19. In the experimental group the average value of the pre-test questionnaire on quite well with an average of 79, while the post-test is in excellent condition with an average of 86.50. In the statistical analysis there are significant different use brainstorming methods on the students motivation shown in the results of t-test analysis with $t_{hitung}3{,}502>$. $t_{tabel}3{,}45$

The conclusion of this study average value of a questionnaire on the control class by learning by lecture method in class reached 80.19, whereas before it was given a lecture reached 78.30. The average value of the questionnaire in the experimental class is class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pecangaan by learning the method of brainstorming in class reached 86,50, whereas before it was given a lecture reached 79. There are differences in the average value of the questionnaire between classroom control and class experiment. Experimental class has increased on average higher than the average of the control class. From the t-test results can be seen that there are differences in the use of methods of brainstorming with a lecture on motivation to learn the history of the student.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul "Perbedaan Penggunaan Metode Brainstorming Dengan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019" dapat di selesaikan sesuai rencana.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Keberhasilan penulis menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd., Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberi masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Dra. Hj. Ufi Saraswati, M.Hum., selaku pembimbing yang telah sabar mengarahkan, memberikan petunjuk dan bimbinngan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Semua dosen Jurusan Sejarah yang telah memberikan ilmu selama di bangku kuliah.

6. Drs. Noor Kholiq, M.Pd., kepala SMA Negeri 1 Pecangaan yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.
7. Gunawan S.Pd., M.Pd., guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Pecangaan yang telah banyak membantu dalam penelitian.
8. Para siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan yang telah bersedia membantu proses penelitian.
9. Semua pihak yang membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut limpahkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan, wawasan yang semakin luas bagi pembaca.

Semarang, 9 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
SARI vi
ABSTRAK vii
PRAKATA viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
- **A. Latar Belakang Masalah** 1
- **B. Rumusan Masalah** 7
- **C. Tujuan Penelitian** 8
- **D. Manfaat Penelitian** 8
- **E. Batasan Istilah** 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR 12
- **A. Deskripsi Teoritis** 12
- **B. Kerangka Berpikir** 25
- **C. Hipotesis** 26

BAB III METODE PENELITIAN 28
- **A. Metode dan Desain Penelitian** 28
- **B. Populasi dan Sampel Penelitian** 31
- **C. Variabel Penelitian** 33
- **D. Sumber Data dan Alat Pengambilan Data** 34
- **E. Validasi Alat Pengambil Data** 40
- **F. Teknik Analisis Data** 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Hasil Penelitian 50
B. Pembahasan 65
BAB V PENUTUP 68
A. Simpulan 68
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Jumlah Sampel 32
3.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Pecangaan 36
3.3 Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pecangaan 36
3.4 Uji Validitas Instrumen 42
3.5 Uji Reliabilitas Instrumen 44
4.1 Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol 51
4.2 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol 52
4.3 Kriteria Nilai Rata-rata Motivasi Belajar Siswa 53
4.4 Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen 55
4.5 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen 56
4.6 Kriteria Nilai Rata-rata Motivasi Belajar Siswa 56
4.7 Data Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 58
4.8 Uji Normalitas *Pre-test* 59
4.9 Uji Homogenitas *Pre-test* 60
4.10 Uji Kesamaan Rata-rata *Pre-test* 60
4.11 Data Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 61
4.12 Uji Normalitas *Post-test* 62
4.13 Uji Homogenitas *Post-test* 63
4.14 Uji Kesamaan Rata-rata *Post-test* 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Berpikir 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-kisi Soal Kuesioner Penelitian 73
2. Soal *Pre-test* Kuesioner..... 75
3. Soal *Post-test* Kuesioner 78
4. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 1 (Kelas Kontrol) 81
5. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 2 (Kelas Eksperimen) 82
6. Nilai Uji Coba Angket 83
7. Nilai Uji Validitas Angket 85
8. Nilai Uji Reliabilitas Angket 87
9. RPP..... 89
10. Hasil *Pre-test* Kontrol 98
11. Hasil *Post-test* Kontrol 100
12. Hasil *Pre-test* Eksperimen 102
13. Hasil *Post-test* Eksperimen 104
14. Uji Normalitas *Pre-test* Kontrol 106
15. Uji Normalitas *Pre-test* Eksperimen 107
16. Uji Normalitas *Post-test* Kontrol 108
17. Uji Normalitas *Post-test* Eksperimen 109
18. Uji Homogenitas *Pre-test*..... 110
19. Uji Homogenitas *Post-test* 111
20. Uji-T *Pre-test* 112
21. Uji-T *Post-test* 113
22. Lembar Bukti Penelitian 114
23. Dokumentasi 115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses di mana organisma berubah perilakunya diakibatkan pengalaman. Belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang ia dapat melalui pengamatan, pendengaran, membaca, dan meniru. Manusia adalah makhluk yang berbudaya, berfikiran modern, cekatan, pandai, dan bijaksana diperdapat melalui proses membaca, melihat mendengar, dan meniru. Seseorang umpamanya belajar dengan mengagumi suatu objek, figur melalui bacaan, pengamatan, dan pendengaran yang kemudian disenangi dan dikaguminya seperti tertarik pada keindahan, kerapian, kedamaian objek (Gage, 1984; Yamin, 2009:98).

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan suatu hal yang kompleks. Kompleks belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar merupakan suatu proses. Siswa mengalami suatu proses mental dalam menghadapi bahan ajar. Proses belajar mengaktualisasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mencapai tujuan belajar. Dari segi guru, proses belajar merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar dapat dipahami melalui perilaku siswa mempelajari bahan ajar (Dimyati dkk, 1994: 16).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penetapan standar proses pendidikan merupakan kebijakan yang sangat penting dan strategis untuk pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. melalui standar proses pendidikan setiap guru dan/atau pengelola sekolah dapat menentukan bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran adalah merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan (baca: proses pembelajaran) dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran (Wina, 2006:13).

Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dapat dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi (Wina, 2006:27).

Motivasi merupakan salah satu determinan yang penting dalam belajar, para ahli sukar mendefinisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan (1) arah perilaku; (2) kekuatan respon (yakni usaha) setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu; dan (3) ketahan perilaku, atau beberapa

lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu (Yamin, 2009:80).

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersunggu-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah (Yamin, 2009:8).

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab memang motivasi muncul karena kebutuhan. Seseorang akan terdorong untuk bertindak manakala dirinya ada kebutuhan. Kebutuhan ini yang menimbulkan keadaan ketidakseimbangan (Ketidakpuasan), yaitu ketegangan-ketegangan, dan ketegangan itu akan hilang manakala kebutuhan itu telah terpenuhi. Motivasi belajar sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa (Wina, 2006:28).

Diibaratkan motivasi dengan kekuatan mesin di kendaraan. Mesin yang berkekuatan tinggi menjamin lajunya kendaraan biar berjalan itu mendaki dan kendaraan membawa muatan yang berat. Namun motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya-daya belajar, tetapi juga memberi arah yang jelas. Kendaraan dengan tenaga mesin yang kuat akan mampu mengatasi rintangan yang ditemukan di jalan, tetapi belum memberi kepastian kendaraan akan sampai pada tujuan yang dikehendaki. Keputusan sangat tergantung dengan sopir. Dalam motivasi belajar, siswa sendiri berperanan baik sebagai

mesin yang kuat atau lemah, maupun sang sopir yang menentukan tujuan (Winkel, 1989; Yamin, 2009:83).

Tujuan pembelajaran sejarah di sekolah adalah agar peserta didik memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah peserta didik mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau. Kompetensi tersebut digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya untuk menumbuhkan jati diri bangsa. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar peserta didik menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memhami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang (Tim penulis Depdiknas, 2003).

Pembelajaran sejarah dapat menggunakan berbagai strategi, metode, model,dan teknik pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran sejarah yang efektif. Penggunaan strategi, metode, model, dan teknik ini agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat hubungannya dengan masa kini (Widja, 1989:23).

Realita di lapangan saat ini pengajaran di sekolah guru cenderung guru lebih aktif dibanding siswa. Siswa seharusnya dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran sejarah. Guru diharap

mampu memberikan pembelajaran sejarah yang menyenangkan bagi siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi, metode, model, dan teknik pembelajaran yang membuat siswa termotivasi dalam belajar. Strategi, metode, model, dan teknik belajar dewasa ini sebagai alat bagaimana proses belajar itu berjalan sebagaimana mestinya. Seorang siswa bisa menikmati seorang guru menyajikan materi dengan berbagai strategi, metode, model, dan teknik ketika mengajar di kelas. Setiap pengajaran yang baik harus menggunakan strategi, metode, model, dan teknik belajar yang bagus dan berhasil ketika diterapkan. Realita diruang belajar siswa di sekolah apalagi mata pelajaran sejarah yang sering berkutat di dalam kelas saja. Guru harus pintar menggunakan strategi, metode, model, dan teknik yang dapat diterima siswa sehingga siswa menjadi semangat dalam belajar. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang (Isjoni, 2007:72).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara dan wawancara dengan Bapak Gunawan S.Pd guru sejarah SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara, didalam visi misi disebutkan bahwa SMA Negeri 1 Pecangaan mempunyai misi untuk meningkatkan pembelajaran kolaboratif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Tetapi dalam kenyataannya pembelajaran dikelas, khususnya kelas XI IPS pembelajaran hanya terpusat pada guru dan cenderung tidak ada interaksi dari siswa. Dimana

seharusnya guru menjadi fasilator dan yang aktif adalah siswa. Sehingga berdampak tidak hanya pada hasil belajar tetapi pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Penggunaan suatu metode pembelajaran yang diterapkan guru juga dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode atau teknik pembelajaran didalam kelas. Maka peneliti menawarkan salah satu metode dalam pembelajaran yang mengembangkan motivasi belajar siswa. Metode belajar tersebut adalah metode *Brainstorming* untuk mengatasi masalah yang muncul. Sehingga keaktifan siswa di kelas diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan.

Brainstorming dapat diartikan merupakan teknik pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator. *Brainstorming* adalah teknik atau cara mengajar dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat (Roestiyah, 2001:74).

Menurut Sudjana (2001:88) *Brainstorming* mempunyai beberapa keunggulan, yaitu: (1) Merangsang semua peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan gagasan, (2) Menghasilkan jawaban atau pendapat melalui reaksi berantai, (3) Penggunaan waktu dapat dikontrol dan teknik ini dapat digunakan

dalam kelompok besar atau kecil, (4) Tidak memerlukan banyak alat tenaga profesional.

Brainstrorming dapat dipakai dalam belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan sekarang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar (Sudjana, 2001:28).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul *"Perbedaan Penggunaan Metode Brainstorming Dengan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019"*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar sejarah dengan menggunakan metode ceramah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana motivasi belajar sejarah dengan menggunakan metode *Brainstorming* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana perbedaan penggunaan metode *Brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui motivasi belajar sejarah dengan menggunakan metode ceramah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui motivasi belajar sejarah dengan menggunakan metode *Brainstorming* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui perbedaan penggunaan metode *Brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan mengembangkan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran pada mata pelajaran sejarah yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan.
2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis antara lain :

a. Bagi Siswa

1) Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sejarah.

2) Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

b. Bagi Guru

1) Memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran sejarah di kelas.

c. Bagi Penulis

1) Mengetahui perbedaan motivasi belajar sejarah siswa dengan penggunaan metode *Brainstorming* dengan metode ceramah.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan memberikan batasan ruang lingkup, maka penegasan istilah sangat penting, penegasan istilah dalam penelitian ini adalah

1. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi maupun belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Belajar merupakan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar adalah hasrat yang ada dalam diri seseorang untuk

melakukan kegiatan belajar, sebagai akibat adanya dorongan dari dalam diri (instrinsik) atau dari luar (ekstrinsik) (Hamalik, 2004:25). Dalam penelitian ini, motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi belajar sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah pada dasarnya memiliki peran mengaktualisasikan dua unsur pembelajaran dan pendidikan. Unsur pertama adalah pembelajaran (*instruction*) dan pedidikan intelektual (*intellectual training*). Unsur kedua adalah adanya pembelajaran dan pendidikan moral bangsa dan *civil society* yang demokratis dan bertanggung jawab pada masa depan bangsa. Pembelajaran sejarah diharapkan dapat menumbuhkan wawasan peserta didik untuk belajar dan sadar akan guna dari sejarah bagi kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai bangsa. Selayaknya pembelajaran sejarah mengacu pada guna belajar sejarah, maka perlu dikembangkan ragam pendekatan pembelajaran sejarah. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan materi pemikiran-pemikiran piagam PBB, pemikiran-pemikiran proklamasi kemerdekaan, dan pemikiran-pemikiran perangkat kenegaraan. Guna belajar sejarah dari perspektif tujuan pembelajaran, sejarah menyangkut aspek berupa kognitif, afektif, dan psikomotor yang merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga *output* pembelajaran sejarah adalah seorang siswa yang memiliki pengetahuan, penghayatan, dan perilaku sesuai nilai-nilai sejarah yang mereka pelajari (Isjoni, 2007:14).

3. Metode *Brainstorming*

Brainstorming adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok yang peserta didiknya memiliki latar belakang dan pengetahuan yang berbeda-beda (Sudjana, 2001:86). Kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun gagasan atau pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan belajar, sumber-sumber, hambatan dan lain sebagainya. Setiap siswa diberi kesempatan secara bergiliran untuk menyampaikan pernyataan tentang pendapat atau gagasannya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Deskripsi Teoritis

1. Motivasi Belajar

a. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, selain itu motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentui yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2011:1).

Syamsudin (2002) menyatakan motivasi adalah suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*force*) atau daya (*energy*) atau suatu keadaan yang komplek dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari.

Sardiman (2011:85) menyatakan motivasi memiliki tiga fungsi yaitu dapat mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, dapat menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegaiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan dapat menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna

mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujaun tersebut.

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab memang motivasi muncul karena kebutuhan. Seseorang akan terdorong untuk bertindak manakala dirinya ada kebutuhan. Kebutuhan ini yang menimbulkan keadaan ketidakseimbangan (ketidakpuasan), yaitu ketegangan-ketegangan, dan ketegangan itu akan hilang manakala kebutuhan itu telah terpenuhi (Wina, 2006:28).

b. Belajar

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan (Hamalik,2005:21).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan suatu hal yang kompleks. Kompleks belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar merupakan suatu proses. Siswa mengalami suatu proses mental dalam menghadapi bahan ajar. Proses belajar mengaktualisasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik untuk

mencapai tujuan belajar. Dari segi guru, proses belajar merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar dapat dipahami melalui perilaku siswa mempelajari bahan ajar (Dimyati dkk, 1994: 16).

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersunggu-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah (Yamin, 2009:8).

Bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas (Bahri, 2008:159), yaitu: Memberi angka, Hadiah, Kompetisi atau persaingan, Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya (Ego-Involvement), Memberi ulangan, Mengetahui hasil, Pujian, Hukuman, Hasrat untuk belajar, Minat, Tujuan yang diakui.

Nilai- nilai dalam motivasi mengandung sebagai berikut : a) dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid, belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil, b)

pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada murid, pengajaran yang demikian sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan, c) menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa, d) berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam penagajaran erat pertaliannya dengan pengaturan disiplin kelas, e) asas emosi menjadi salah satu bagian yang integral daripada asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar buku saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif (Hamalik, 2004:161).

Sardiman (2007) dalam Astuti dkk (2012:2) proses belajar sangat erat hubungannya dengan motivasi. motivasi sangat diperlukan karena hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Siswa akan berhasil dalam belajar apabila dalam diri siswa ada suatu keinginan untuk belajar. Keinginan belajar akan berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar di sekolahan, apabila memilki keinginan atau motivasi maka berpengaruh terhadap kegiatan belajar di kelas sehingga menjadi siswa yang aktif di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar, tugas siswa adalah belajar apabila siswa tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan yaitu belajar maka perlu diselediki sebab-sebabnya.

Bahri (2008:119) menyatakan tentang prinsip-prinsip motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar, motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrensik dalam belajar, motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman, motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar, motivasi dapat memupuk optimism dalam belajar, motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Uno (2011:23) menyatakan indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkaran belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

2. Pembelajaran Sejarah

Prinsip pembelajaran merupakan aturan atau ketentuan dasar dengan sasaran utama adalah perilaku guru. Pelajaran yang berorientasi bagaiaman perilaku guru yang efektif, beberapa teori belajar mendeskripsikan pembelajaran sebagai berikut: a) Behavioristik adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan stimulus (lingkungan) dengan tingkah laku si belajar, b) Kognitif adalah cara guru memberikan kesempatan kepada si belajar untuk berfikir agar memahami apa yang

dipelajari, c) humanistik adalah memberikan kebebasan kepada si belajar untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya (Sugandi, 2007:9).

Hamalik (2003) mengatakan pembelajaran adalah sebuah sistem. Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan sistem pembelajaran adalah keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dan yang diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut adalah siswa sebagai subjek belajar. Dengan demikian, tujuan utama sistem pembelajaran adalah keberhasilan siswa mencapai tujuan (Hamalik, 2003; Agung, dkk, 2013: 33-34).

Sejarah berasal dari kata bahasa arab "*Syajaratun"* yang artinya pohon. Arti sejarah diadopsi dari beberapa bahasa asing seperti Yunani "*Istoria",* Latin *"Historia*", Prancis "*Histoire"* dan inggris "*History".* Sejarah berasal dari kata *history* yang diambil dari kata *historia* dalam bahasa yunani yang berarti informasi atau penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran. Sejarah pada saat itu berisi tentang "manusia-kisahnya" kisah tentang usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk menciptakan kehidupan yang tertib, dan teratur, kecintaannya akan kemerdekaan, serta kehausannya akan keindahan pengetahuan. (Kochhar, 2008:1).

Pembelajaran sejarah yang ideal adalah pembelajaran yang mampu mengajarkan siswa untuk berpikir sejarah dengan menggunakan metode sejarah, menggunakan masa lampau untuk mempelajari masa sekarang dan masa yang akan datang, mengajarkan siswa untuk dapat berpikir kreatif dan kritis, memberikan pelatihan mental, memperkokoh rasa nasionalisme (Kocchar, 2008:514).

Menurut Kuntowijoyo (2005), sejarah memiliki kegunaan intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik, sejarah berguna untuk sebagai pengetahuan, yaitu (1) sejarah sebagai ilmu, (2) sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, (3) sejarah sebagai pernyataan pendapat, dan (4) sejarah sebagai profesi. Sedangkan secara ekstrinsik, sejarah dapat digunakan sebagai *liberal education* yaitu; (1) moral, (2) penalaran, (3) politik, (4) kebijaksanaan, (5) perubahan, (6) masa depan, (7) keindahan, (8) ilmu bantu, (9) latar belakang, (10) rujukan dan (11) bukti.

Pembelajaran sejarah memiliki nilai praktis dan prakmatis, untuk itu pembelajaran sejarah juga menekankan keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, pemahaman dan kesadaran akan karakteristik cerita sejarah yang tak pernah final, dan perluasan tema sejarah politik dengan tema sejarah social, budaya, ekonomi dan teknologi. Dalam pembelajaran sejarah siswa diajak memahami makna perkembangan suatu masyarakat, baik secara global maupun di lingkungan sekitarnya serta proses penjatidirian (Isjoni, 2007:42).

3. Metode *Brainstorming*

Brainstorming adalah suatu strategi atau teknik pemecahan masalah kreatif yang diluncurkan oleh Alex F. Osborn pada tahun 1953. Teknik yang menitikberatkan pada pengungkapan pendapat ini bermula dengan keinginan Osborn untuk mendorong karyawannya supaya dapat berpikir kreatif mencari solusi dari permasalahan yang ada pada perusahaannya dengan cara berdiskusi dimana setiap karyawannya bebas mengungkapkan pendapat. Gagasan ini memiliki dasar bahwa pendapat yang ada dikumpulkan tanpa mempedulikan pendapat tersebut muncul dari siapa yang mengeluarkan pendapat (Dahlan, 2006:11).

Brainstorming adalah suatu metode atau teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat (Roestiyah, 2001:74).

Fathurrohman dan Sutikno (2007:98) menjelaskan bahwa metode *brainstorming* adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta. Berbeda dengan diskusi dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi oleh peserta lain. Pada metode

brainstorming pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi (Ma'rufah dkk, 2016:11)

Brainstorming bertujuan untuk mengkombinasikan pendapat atau ide-ide yang berbeda dari siswa kemudian diambil suatu kesimpulan untuk menjawab suatu permasalahan yang diberikan (Zhao & Hou, 2010; Wulandari dkk, 2014: 230)

Langkah-langkah pelaksanaan metode *Brainstorming* sebagai berikut: a) menyusun pertanyaan-pertanyaan tentang kebutuhan belajar, sumber-sumber dan kemungkinan-kemungkinan hambatan pembelajaran oleh pendidik, b) menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan kepada seluruh peserta didik dalam kelompok oleh pendidik, c) pendidik menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh peserta didik, d) pendidik memberitahukan waktu yang akan digunakan untuk menyampaikan masing-masing pertanyaan dan meminta para peserta didik untuk mengemukakan jawaban, e) para peserta didik mengajukan pendapat yang terlintas dalam pikirannya dan dilakukan secara bergiliran dan berurutan dari samping kanan atau sebaliknya, atau dari baris depan ke belakang atau sebaliknya, f) pendidik boleh menunjuk seorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban yang diajukan peserta didik dan sebuah tim untuk mengevaluasi bagaimana proses dan hasil penggunaan teknik ini (Sudjana, 2001:87).

Keunggulan Metode *Brainstorming* adalah dapat merangsang semua peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan pendapat, menghasilkan jawaban atau pendapat melalui reaksi berantai, penggunaan waktu dapat dikontrol dan teknik ini dapat digunakan dalam kelompok besar atau kecil, tidak memerlukan banyak alat tenaga professional (Sudjana, 2001:88).

Kelemahan metode *Brainstorming* menurut Sudjana (2001:88) antara lain : a) Peserta didik yang kurang berani mengemukakan pendapat akan merasa terpaksa untuk menyampaikan pendapatnya, b) jawaban cenderung terlepas dari pendapat yang berantai, c) peserta didik cenderung beranggapan bahwa semua pendapatnya diterima, d) diperlukan evaluasi lanjutan untuk menentukan prioritas pendapat yang disampaikan, e) anak yang kurang selalu ditinggalkan, f) pembicaraan hanya dimonopoli oleh anak yang cakap saja.

4. Penelitian Yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, telah banyak penelitian yang dilakukan tentang perbedaan metode pembelajaran sejarah. Berikut ini disajikan beberapa hasil penelitian di berbagai sekolah. Pertama ditulis oleh Sigit Teguh Prasetyo pada tahun 2013 dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Metode Brainstorming (Curah Pendapat) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Eksperimen di Kelas XI IPS SMA Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014"*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *brainstorming* tehadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Kesatrian 1 Semarang. Dari data penelitian yang diolah melalui MS. Excel yang menggunakan analisis regresi pengaruh penggunaan metode *brainstorming* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 94,67% melalui persamaan regresi Y=31,152+0,699X dimana 5,33% ditentukan oleh faktor lainnya.

Kedua ditulis oleh Muhamad Zulfikar dalam skripsinya "*Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Jual Beli di Kelas X Madrasah Aliyah 1 Stabat Tahun Ajaran 2016/2017".* Hasil dari Penelitian ini mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Pada pra siklus, Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi 1 siswa (3,33%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 0 siswa (0,00%), yang memiliki kriteia sedang berjumlah 13 siswa (43,33%), sedangkan 8 siswa memiliki kriteria rendah (26,67%), dan 8 siswa lainnya tergolong pada kriteria yang sangat rendah (26,67%). Pada silkus I siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi 3 siswa (10.00%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 5 siswa (16.67%), yang memiliki kriteria sedang berjumlah15 siswa (50.00%), sedangkan 7 siswa memiliki kriteria rendah (23.33%). Pada siklus IIsiswa yang memeliki kriteria sangat tinggi 6 siswa (20,00%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 14 siswa (46,67%), siswa yang memiliki kriteria sedang 10

siswa (33,33%) sedangkan siswa yang memiliki kriteria rendah dan sangat rendah tidak ada. Ternyata diketahui terdapat 27 siswa yang tingkat ketuntasan diatas 75 dengan nilai rata-rata 80,66%dan nilai secara klasikal mencapai 100%. Hal tersebut sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang telah ditetapkan dan tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi Jual Beli. Hal tersebut sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang telah ditetapkan dan tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi Jual Beli. Dengan diterapkannya metode *Brainstorming* pada pembelajaran Fiqih materi Jual beli ini bagi siswa-siswi mendapat sesuatu yang baru dimana siswa-siswi tertantang dan harus aktif pada saat proses pembelajaran..

Ketiga ditulis oleh Indra Budiman dalam skripsinya berjudul "*Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun 2013"*. Hasil dari penelitian tersebut adalah pada kelas eksperimen XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran *brainstorming* diperoleh frekuensi keaktifan belajar siswa pada kriteria sangat aktif 5,6%, aktif 86,1%, cukup aktif 8,3%.

Keempat ditulis oleh Ristawati dalam skripsinya berjudul "*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMA Negeri 1 Sinjai".* Hasil penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran tergolong dalam kategori baik yang

ditinjau dari indikator media visual, media audio dan media audio visual. Tingkat motivasi belajar siswa tergolong sangat tinggi yang ditinjau dari indikator menggairahkan siswa, memberikan harapan realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku siswa. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai dengan tingkat pengaruh rendah.

5. Definisi Konseptual

Dari berbagai teori mengenai metode *brainstorming*, motivasi belajar dan pembelajaran sejarah dapat disimpulkan definisi konseptual dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Pembelajaran sejarah adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang mempelajari tentang kehidupan masa lalu yang dapat menumbuhkan sikap, nilai historis dan pengetahuan masa lalu yang berlangsung didalam kelas dan luar kelas yang melibatkan guru dan peserta, yang disertai dengan persiapan dan perencanaan dalam pembelajaran yang dilaksanakan dan dievaluasi.
b. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam belajar.
c. Metode *brainstorming* adalah metode belajar aktif yang melibatkan peserta didik agar mendapatkan hasil dari pembelajaran yang maksimal.

B. Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar, motivasi merupakan aspek dinamis yang sangat penting. Siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi dalam dirinya untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Motivasi belajar sangat penting untuk menunjang hasil belajar peserta didik menjadi maksimal.

Pembelajaran sejarah diperlukan adanya suatu dorongan atau motivasi yang dilakukan oleh guru pada siswa dengan menggunakan rancangan belajar yang inovatif misalnya pemilihan model pembelajaran yang tepat, media belajar yang mendukung atau serta sumber belajar yang mencakup buku penunjang dan sumber-sumber pendukung. Dengan adanya cara semacam itu dapat memberikan suatu pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa.

Dalam upaya memotivasi belajar siswa maka dibutuhkan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran diperlukan metode yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan metode *Brainstorming*.

Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini :

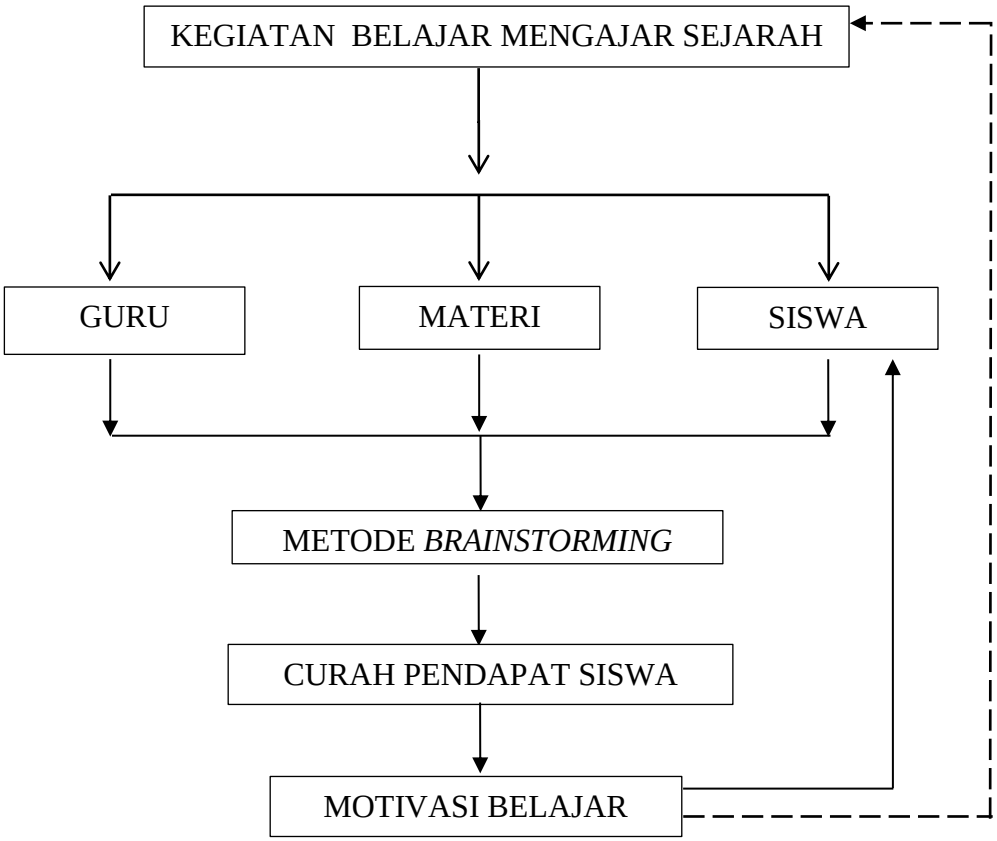

Gambar 2.1 Kerangka berpikir (Romdoni,2019)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dalam rumusan masalah ditanyakan bahwa adakah perbedaan penggunaan metode *Brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Tahun Ajaran 2018/2019.

Dalam kaitannya metode *Brainstorming* terhadap motivasi dapat dilihat dari salah satu keunggulan metode *Brainstorming* yang disampaikan oleh Indrayani (2005:13) bahwa, “Mendorong siswa untuk menyatakan pendapatnya dan merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang

berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru". Dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* dapat mendorong motivasi belajar menjadi meningkat. Dalam salah satu nilai motivasi yang diungkapkan oleh Hamalik (2004:161) dikatakan bahwa “Pengajaran yang bermotivasi adalah menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa”. Sehingga dapat dikatakan guru harus lebih inovatif dalam proses pembelajaran sejarah. Didalam pembelajaran yang kreatif yang bisa digunakan salah satunya adalah metode *brainstorming*.

Ditinjau dari cara merumuskannya, hipotesis terdiri dari dua macam, yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nihil. Hipotesis kerja juga disebut hipotesis alternatif yang disimbolkan (Ha). Sedangkan hipotesis nihil disimbolkan (H0) (Mustafiqon, 2012:48). Berdasarkan uraian tersebut, terdapat hipotesis dalam penelitian:

1. Hipotesis Nol (H0)

   Tidak ada perbedaan penggunaan metode *brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan tahun ajaran 2018/2019.

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Terdapat perbedaan penggunaan metode *brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan tahun ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 14).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental yaitu penelitian atau penyelidikan ilmiah dimana si peneliti memanipulasikan dan mengendalikan satu variabel bebas atau lebih, dan melakukan observasi terhadap variabel atau variabel-variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul seiring dengan manipulasi variabel bebas tersebut (Kerlinger, 2000: 508).

Desain penelitian ini adalah quasi eksperimental design atau desain kompromi, desain ini merupakan hasil kompromi dengan eksperimentasi yang sebenarnya atau eksperimen murni. Eksperimen murni menuntut adanya sekurang-kurangnya dua kelompok; satu kelompok mendapat suatu perlakuan eksperimental dan kelompok lainnya tidak menerima perlakuan itu atau mendapatkan perlakuan dalam bentuk lain. Eksperimen sejati menuntut dilaksanakannya manipulasi terhadap sedikitnya satu variabel

bebas, penempatan subyek secara acak ke dalam kelompok-kelompok, dan pemberian perlakuan secara acak pula kedalam kelompok-kelompok. Jika satu atau lebih prasyarat tersebut tidak terpenuhi karena sesuatu alas an, maka dinamakan quasi eksperimental design atau desain kompromi (Kerlinger, 2000: 549).

Desain ini mengandung kelemahan karena kemungkinan tiadanya kepadanan atau ekuivalensi antara kelompok-kelompok sehubungan dengan variabel-variabel selain variabel bebas. Para peneliti biasanya berjerih payah untuk mencapai upaya penetapan ekuivalensi. Untuk menyamakan atau memadankan satu kelompok dengan kelompok lain dengan acak atau dengan penjodohan terkadang sulit, cara yang dilakukan adalah dengan melakukan seleksi dan pengelompokan secara acak, jika keduanya tidak mungkin maka dengan penjodohan dan penempatan subyek-subyek secara acak. Jika tidak mungkin juga maka harus berupaya menggunakan sampel-sampel yang berasal dari populasi yang sama atau menggunakan sampel-sampel yang semirip mungkin. Perlakuan eksperimental haruslah dikenakan secara atau diberikan secara acak. Kemudian kemiripan kelompok-kelompok itu haruslah diperiksa dengan menggunakan sebarang informasi yang ada. Kepadanan kelompok itu harus diperiksa dengan menggunakan harga tengah dan deviasi standar yang diperoleh dari prauji: test-t dan test-F akan memenuhi kebutuhan pengujian itu. Distribusinya harus diperiksa juga (Kerlinger, 2000: 55)

Dalam contohnya digunakan sukarelawan dalam kelompok eksperimen, dan subyek-subyek lain digunakan dalam kelompok kontrol. Jika para relawan itu berbeda sehubungan dengan sesuatu karakteristik yang berelasi dengan sehubungan dengan sesuatu karakteristik yang berelasi dengan Y (variabel terikat), maka perbedaan akhir antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen itu boleh saja, para relawan itu mungkin saja lebih cerdas daripada subyek-subyek yang bukan relawan. Dalam contoh lain dalam penelitian Pendidikan ialah mengambil beberapa kelas tertentu dalam suatu sekolah sebagai kelompok eksperimen, dan kelas-kelas lain sebagai kelas kontrol. Jika sejumlah cukup besar kelas di seleksi dan secara acak di masukkan ke dalam kelas eksperimen dan kelompok kontrol, tidak ada masalah besar. Akan tetapi jika tidak dapat secara acak, kelas-kelas tertentu akan menyeleksi diri sendiri untuk masuk kedalam kelas eksperimen, dan mungkin kelas-kelas ini mempunyai karakteriristik yang membuatnya cenderung mencapai skor harga tengah Y yang lebih tinggi daripada kelas-kelas lain (Kerlinger, 2000: 551).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki adanya kemungkinan hubungan perbedaan dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen, satu atau lebih kondisi perlakuan (treatment) yang kemudian membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 138 siswa.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2012:118).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010: 174-175).

Sampel penelitian ini mengambil siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan karena kelas XI dianggap sebagai kelas yang dianggap sudah

mampu mengembangkan pembelajaran aktif dibandingkan dengan kelas X yang masih beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru dan kelas XII yang fokus dengan ujian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* atau teknik acak merupakan teknik dimana semua populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sukardi, 2009:58)

Teknik *random sampling* dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling* dalam *probability sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012:120).

Sampel dengan menggunakan *simple random sampling* yang pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, maka diambil dua kelas dalam populasi yaitu XI IPS 1 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol dan XI IPS 2 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
XI IPS 1	13	22	35	Kelas Kontrol
XI IPS 2	16	20	36	Kelas Eksperimen

C. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan adalah variabel penelitian. Variabel di definisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu objek dengan yang lainnya (Hatch dan Farhadi, 1981; Sugiyono, 2012:60).

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi mislanya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki dan perempuan; berat badan, karena ada berat 40 kg dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2010: 159).

Sasaran penelitian ini adalah metode belajar *brainstorming* dan juga motivasi belajar siswa. Metode belajar *brainstorming* adalah suatu metode yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat (Roestiyah, 2001:74).

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah

keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersunggu-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah (Yamin, 2009:8).

Variabel dalam penelitian menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas atau *Variabel Independen* (X)

   Variabel bebas atau *variabel independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *brainstorming*.

2. Variabel Terikat atau *Variabel Dependen* (Y)

   Variabel terikat atau *variabel dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

D. Sumber Data dan Alat Pengambilan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan (Arikunto, 2006:172).

Subjek Penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara, Jalan Raya Pecangaan-Jepara km.13, Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59462. SMA Negeri 1 Pecangaan merupakan salah satu Satuan Pendidikan tingkat menengah atas (SMA) di kabupaten Jepara dengan visi, misi, dan slogan sebagai berikut:

1. Visi SMA Negeri 1 Pecangaan

   "Unggul dalam Prestasi, Religius dalam Pekerti, Peduli Lingkungan Bersih Lestari"

2. Misi SMA Negeri 1 Pecangaan

   a. Meningkatkan budi pekerti religious, jujur dan santun yang dijiwai dan berorientasi pada akar budaya Jepara.
   b. Meningkatkan pembelajaran kolaboratif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
   c. Meningkatkan kajian ilmiah dan kegiatan penelitian.
   d. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana Pendidikan berstandar nasional.
   e. Meningkatkan kegiatan keolahragaan, kesehatan, dan rasa berkesenian yang kreatif dan aspiratif.
   f. Meningkatkan sikap peduli pada kebersihan dan pelestarian lingkungan.
   g. Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

3. Slogan SMA Negeri 1 Pecangaan

"SMA Negeri 1 Pecangaan *leads you to brighter future*"

Berikut ini adalah struktur organisasi SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2018-2019:

Tabel 3.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Pecangaan

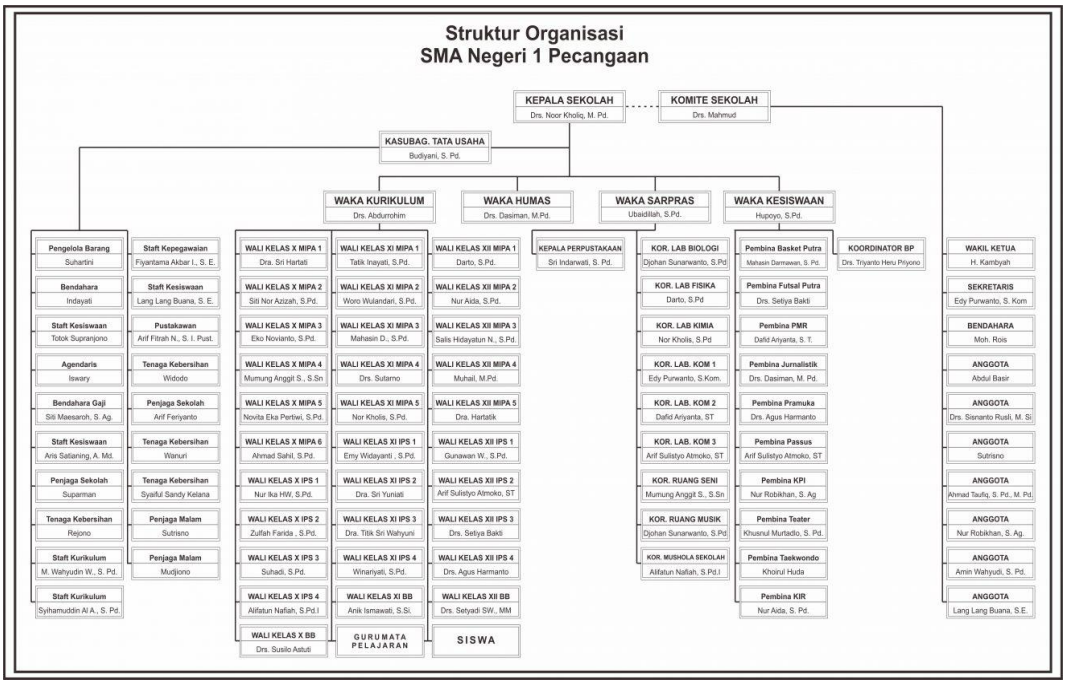

Sumber: (www.sman1pecangaan.sch.id/?page_id=616)

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari empat kelas dengan total berjumlah 138 siswa. Rincian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
XI IPS 1	13	22	35
XI IPS 2	16	20	36

XI IPS 3	17	17	34
XI IPS 4	13	20	33
Total			138

Sumber: (www.sman1pecangaan.sch.id/?page_id=791)

2. Alat Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Jika teknik pengumpulan data menggunakan angket, maka bentuk pilihan ganda lebih komunikatif, tetapi tidak hemat kertas, dan instrumen menjadi tebal sehingga malas untuk menjawabnya. Bentuk *checklist*, dan *rating scale* dapat digunakan sebagai pedoman observasi maupun wawancara (Sugiyono, 2012:172).

Dalam pengumpulan data, untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa langkah. Yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan dan tahap pelaksanaan.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal dalam memulai suatu kegaiatan penelitian sebelum turun ke lapangan untuk mengumpulkan data, seperti menyusun dan mempersiapkan bahan yang akan digunakan saat penelitian berlangsung di lapangan.

b. Tahap Pengumpulan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen yang meliputi RPP, lembar observasi, alat dokumentasi, dan lain-lain yang dapat menunjang proses penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti langsung melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang kongkrit dengan menggunakan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya.

1) Sebelum perlakuan

Pada tahap ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol menggunakan metode ceramah sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *brainstorming.*

2) Perlakuan

Pertemuan selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol dan metode *brainstorming* pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol peneliti hanya memberi penjelasan dalam bentuk ceramah tentang materi yang diajarkan, kemudian memberikan umpan balik kepada peserta didik. Sedangkan pada kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *brainstorming.*

3) Setelah perlakuan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dilapangan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dan data-data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Arikunto, 2010: 201).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data seperti: RPP, daftar nama siswa, dan foto dokumentasi.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012:199).

Dalam penelitian ini angket (kuesioner) yang dipakai adalah dengan skala pengukuran. Dengan skala pengukuran ini, maka variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat. Pengukuran yang tepat

menggunakan skala *Likert* yang ditunjukkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:134)

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju atau bisa selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Skor untuk jawaban itu dapat berupa, misalnya: untuk sangat setuju/selalu diberi skor 5, setuju/sering diberi skor 4, ragu-ragu/kadang-kadang diberi skor 3, tidak setuju/tidak pernah diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1 (Sugiyono, 2012:135)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist* untuk memudahkan dalam menjawab instrumen tersebut. Angket (kuesioner) terdiri dari 20 butir soal yang mewakili variabel bebas dan variabel terikat.

E. Validasi Alat Pengambil Data

a. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2010: 201). Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara

tepat apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diinginkan (Sugiyono, 2010: 93).

Untuk mendapatkan data yang valid, dilakukan sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara benar. Data yang diuji agar mendapatkan valid adalah instrumen penelitian (Sugiyono, 2012:365).

Pengukuran validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, kemudian dihitung dengan rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelaci *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

X : Skor butir

Y : Skor total

Untuk mengetahui valid dan tidaknya instrumen, digunakan distribusi R_{tabel} untuk α = 0,05 dengan kriteria penguji sebagai berikut:

1) Instrumen dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$

2) Instrumen dikatakan tidak valid jika $R_{hitung} < R_{tabel}$

(Arikunto, 2010: 317).

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen

No	R tabel	R xy	Kriteria	No	R tabel	R xy	Kriteria
1	0,306	0.4150	Valid	11	0,306	0.4929	Valid
2	0,306	0.5248	Valid	12	0,306	0.5161	Valid
3	0,306	0.3326	Valid	13	0,306	0.6500	Valid
4	0,306	0.3682	Valid	14	0,306	0.7381	Valid
5	0,306	0.3357	Valid	15	0,306	0.3515	Valid
6	0,306	0.5287	Valid	16	0,306	0.3909	Valid
7	0,306	0.6094	Valid	17	0,306	0.5982	Valid
8	0,306	0.6209	Valid	18	0,306	0.6825	Valid
9	0,306	0.4660	Valid	19	0,306	0.6553	Valid
10	0,306	0.4838	Valid	20	0,306	0.5364	Valid

Sumber: Data penelitian tahun 2019

Instrumen angket ayng diujicobakan berbentyk *checklist*, dengan lima pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (Rr), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), sebanyak 20 butir soal pernyataan. Diujicobakan ke kelas XII berjumlah 30 siswa, pada uji coba pernyataan yang telah dilakukan, pernyataan yang valid berjumlah 20 butir soal. Pernyataan yang valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20, sedangkan tidak ada pernyataan yang tidak valid. Soal yang valid akan digunakan peneliti untuk mengambil data, sedangkan soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan.

b. Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendisius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya juga (Arikunto, 2010: 221).

Untuk mengetahui reliabilitas dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengetasan yang dilakukan dengan rumus K-R. 21 yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t}\right.$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir

M : Skor rata-rata

V_t : varian total

(Arikunto, 2010: 232).

Berikut hasil perhitungan dengan spss 21.0:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	20

Sumber: Aplikasi SPSS 21.0 tahun 2019

Berdasarkan uji relibilitas dari instrumen angket metode *brainstorming* dan motivasi belajar dengan taraf signifikan 5% (0,05) dengan N=30, dengan r_{tabel} = 0,306. Pada uji coba tes telah diperoleh r_{11} untuk metode *brainstorming* dan motivasi belajar sebesar 0,839, kriteria yang digunakan dalam ujicoba ini adalah r_{11}>r_{tabel} yaitu 0,839 > 0,306. Berdasarkan perhitungan tersebut maka pernyataan uji coba angket ini dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasar variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasar variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012: 207).

1. Analisis Tahap Awal

Dalam analisis data awal sebelum perlakuan diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kedua kelas diberikan angket awal (*pre-test)*

terlebih dahulu. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persamaan kemampuan awal kedua kelas adalah rumus uji-t:

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\overline{x_1}$ = rata-rata kelas eksperimen

$\overline{x_2}$ = rata- rata kelas kontrol

n_1 = jumlah subyek kelas eksperimen

n_2 = jumlah subyek kelas kontrol

s = simpangan

Hipotesis yang akan dicari adalah tidak ada perbedaan motivasi belajar dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen dan Ho diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

Sebelum pengujian persamaan kemampuan awal, uji normalitas dan uji homogenitas diberikan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, serta untuk mengetahui kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai tingkat varian sama atau tidak.

2. Analisis Tahap Akhir

Setelah diberi perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka perlu diadakan tes untuk mengambil data motivasi belajar siswa. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan metode yang digunakan pada kelas kontrol dengan metode *brainstorming* pada kelas eksperimen.

Demi tujuan tersebut, maka akan dibandingkan rata-rata motivasi belajar kedua metode tersebut dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \left(\frac{\sum fi.xi}{\sum fi}\right)$$

(Sugiyono, 2007:54)

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean/nilai rata-rata

fi = frekuensi kelas

xi = tanda kelas interval

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti dengan menggunakan angket (kuesioner) tentang bagaimana perbedaan penggunaan metode *brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan tahun ajaran 2018/2019.

b. Analisis Statistik

1) Uji Persyaratan

Metode yang digunakan di dalam mengolah data ini adalah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini akan ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis. Penelitian akan menguji hipotesis perbedaan penggunaan metode

brainstorming terhadap motivasi belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan dalam hipotesis ini, yaitu:

a) Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2012: 241).

Dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan teknik *Chi Kuadrat* dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(\mathrm{f_o} - \mathrm{f}_h)^2}{\mathrm{f_h}}$$

Keterangan:

X^2 : nilai chi kuadrat

f_o : frekuensi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Dengan taraf signifikansi α = 5% dengan kriteria sebagai berikut:

H_0= data berdistribusi normal

H_a= data berdistribusi tidak normal

Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel (${X_\mathrm{h}}^2 \leq {X_\mathrm{t}}^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai tingkat varian yang sama atau tidak, agar dapat digunakan untuk menentukan rumus uji hipotesis yang akan digunakan.

Rumus uji homogenitas yang digunakan adalah:

$$F = \frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil}$$

Dengan kriteria pengujiannya adalah: $F_{hitung} \leq F_{\frac{1}{2}\alpha(v1,v2),\alpha}$, jika α = 5%, maka dapat dikatakan kedua kelompok memiliki kesamaan varian (Sudjana, 2005: 250).

c) Uji Hipotesis

Analisis tahap akhir dilakukan menguji hipotesis, bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penggunaan metode *brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbedaan penggunaan metode *Brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa

Ho: Tidak terdapat perbedaan penggunaan metode *Brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah uji-t satu pihak kanan untuk mengetahui

perbandingan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mana yang lebih baik. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{{S_1}^2}{n_1} + \frac{{S_2}^2}{n_2} - 2r(\frac{S_1}{\sqrt{n^1}})(\frac{S_2}{\sqrt{n^2}})}}$$

Keterangan:

$\overline{x_1}$ = nilai rata-rata kelompok kontrol

$\overline{x_2}$ = nilai rata-rata kelompok eksperimen

S_1^2 = variansi data pada kelompok kontrol

S_2^2 = variansi data pada kelompok ekperimen

n_1 = banyak subyek pada kelompok kontrol

n_2 = banyak subyek pada kelompok eksperimen

S_1 = simpangan baku kelompok kontrol

S_2 = simpangan baku kelompok eksperimen

Pernyataan analisis uji-t adalah hipotesis ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{1-½\alpha}$ dengan derajat kebebasan (dk) = ($n_1 + n_2 - 2$) (Sudjana, 2005:239). Taraf signifikan α = 5% dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima, Ha ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak, Ha diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Penelitian

Peneliti dalam mendeskripsikan perbedaan penggunaan metode *brainstorming* terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan, menyebarkan angket kepada 71 siswa kelas XI IPS, dengan 20 pernyataan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *quasi eksperimental design* yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei – 22 Mei 2019. Adapun hasil analisis deskriptif penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran pada kelas kontrol

Pada penelitian ini kelas kontrol adalah kelas XI IPS 1. Sebagai tolak ukur nilai awal sebelum perlakuan, maka guru mengadakan *pre-test* menggunakan angket motivasi siswa sebagai tolak ukurnya. *Pre-test* ini dilakukan pada pertemuan pertama. Setelah diadakan *pre-test* kemudian hasil dari *pre-test* didapatkan hasil dengan mendapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65 dengan nilai rata-rata 78,30. Proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah dengan materi Pemikiran dalam piagam PBB, proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan perangkat kenegaraan.

Pada pertemuan kedua, dan ketiga proses pembelajaran pada kelas kontrol masih dengan metode ceramah. Pada pertemuan yang kelima, proses pembelajaran masih sama pada pertemuan sebelumnya dan pada akhir pelajaran peneliti mengadakan *post test* menggunakan angket sebagai tolak ukurnya.

Setelah diadakan *Post-test* kemudian hasil *Post-test* tersebut, didapatkan hasil dengan mendapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 67 dengan nilai rata-rata 80,19.

Tabel 4.1 Data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

Data	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
Pre-Test	78,30	100	65
Post-Test	80,19	100	67

Sumber: Data Penelitian tahun 2019

Sebelum mendapatkan distribusi frekuensi terdapat langkah-langkah yang dilakukan, antara lain:

1) Menentukan Range (jangkauan)

$R = X_t - X_r$

$R_{Pretest} = 100 - 65$

$R_{Pretest} = 35$

$R_{Posttest} = 100 - 67$

$R_{Posttest} = 33$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$K = 1 + 3{,}3 \log n$

$K_{pretest} = 1 + 3{,}3 \log 35$

$K_{pretest} = 6{,}09$ dibulatkan menjadi 6

$K_{posttest} = 1 + 3{,}3 \log 35$

$K_{posttest} = 6{,}09$ dibulatkan menjadi 6

3) Menentukan Panjang kelas

$PK = \frac{R}{K}$

$PK_{pretest} = \frac{35}{6}$

$PK_{pretest} = 5{,}74$ dibulatkan menjadi 6

$PK_{posttest} = \frac{33}{6}$

$PK_{posttest} = 5{,}5$ dibulatkan menjadi 6

Berikut persebaran distribusi frekuensi hasil *Pre-test* dan *Post-test* dapar dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kelas kontrol

Pre-test		*Post-test*	
Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
65-70	2	65-70	2
71-76	14	71-76	8
77-82	11	77-82	14
83-88	6	83-88	8
89-94	1	89-94	1
95-100	1	95-100	2

Sumber: Data Penelitian tahun 2019

Kriteria motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kriteria nilai rata-rata motivasi belajar siswa

Interval Persen	Kriteria
84%-100%	Sangat Baik
68%-83%	Baik
52%-67%	Cukup
37%-51%	Tidak Baik
<36%	Sangat Tidak Baik

Adapun rumus untuk mendapatkan rata-rata nilai *Pre-test* dan *Post-test* adalah sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ total} x100\%$$

Keterangan: dalam penelitian jumlah skor total adalah …

Untuk nilai *Pre-test* nilai rata-rata:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ total} x100\%$$

$$Nilai = \frac{78{,}30}{100} x100\%$$

$$Nilai = 78{,}3\%$$

Untuk nilai *Post-test* nilai rata-rata:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ total} x100\%$$

$$Nilai = \frac{80{,}19}{100} x100\%$$

$$Nilai = 80{,}19\%$$

Pada rata-rata *pre-test* kelas kontrol didapatkan rata-rata78,8% yang termasuk dalam kategori baik, dan rata-rata *post-test* didapatkan rata-rata 80,19% yang termasuk dalam kategori baik.

b. Pembelajaran pada kelas eksperimen

Pada penelitian ini kelas kontrol adalah kelas XI IPS 2. Sebagai tolak ukur nilai awal sebelum perlakuan, maka guru mengadakan *pre-test* menggunakan angket motivasi siswa sebagai tolak ukurnya. *Pre-test* ini dilakukan pada pertemuan pertama. Setelah diadakan *pre-test* kemudian hasil dari *pre-test* didapatkan hasil dengan mendapat nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 62 dengan nilai rata-rata 79. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode *brainstorming* pada materi Pemikiran dalam piagam PBB, proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan perangkat kenegaraan.

Pada pertemuan kedua, dan ketiga, proses pembelajaran pada kelas eksperimen masih dengan metode *braisntorming*. Pada pertemuan yang kelima, proses pembelajaran masih sama pada pertemuan sebelumnya dan pada akhir pelajaran peneliti mengadakan *post-test* menggunakan angket sebagai tolak ukurnya.

Setelah diadakan *Post-test* kemudian hasil *Post-test* tersebut, didapatkan hasil dengan mendapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 67 dengan nilai rata-rata 86,50.

Tabel 4.4 Data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Data	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
Pre-Test	79	95	62
Post-Test	86,50	100	67

Sumber: Data Penelitian tahun 2019

Sebelum mendapatkan distribusi frekuensi terdapat langkah-langkah yang dilakukan, antara lain:

1) Menentukan Range (jangkauan)

$R = X_t - X_r$

$R_{Pretest} = 95 - 62$

$R_{Pretest} = 33$

$R_{Posttest} = 100 - 67$

$R_{Posttest} = 33$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$K = 1 + 3{,}3 \log n$

$K_{pretest} = 1 + 3{,}3 \log 36$

$K_{pretest} = 6{,}13$ dibulatkan menjadi 6

$K_{posttest} = 1 + 3{,}3 \log 36$

$K_{posttest} = 6{,}13$ dibulatkan menjadi 6

3) Menentukan Panjang kelas

$PK = \frac{R}{K}$

$PK_{pretest} = \frac{33}{6}$

$PK_{pretest} = 5{,}5$ dibulatkan menjadi 6

$PK_{posttest} = \frac{33}{6}$

$PK_{posttest} = 5{,}5$ dibulatkan menjadi 6

Berikut persebaran distribusi frekuensi hasil *Pre-test* dan *Post-test* dapar dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kelas eksperimen

Pre-test		*Post-test*	
Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
60-65	3	65-70	2
66-71	3	71-76	3
72-77	10	77-82	4
78-83	7	83-88	10
84-89	10	89-94	12
91-95	3	95-100	5

Sumber: Data Penelitian tahun 2019

Kriteria motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kriteria nilai rata-rata motivasi belajar siswa

Interval Persen	Kriteria
84%-100%	Sangat Baik
68%-83%	Baik
52%-67%	Cukup

37%-51%	Tidak Baik
<36%	Sangat Tidak Baik

Adapun rumus untuk mendapatkan rata-rata nilai *Pre-test* dan *Post-test* adalah sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ total} x100\%$$

Keterangan: dalam penelitian jumlah skor total adalah …

Untuk nilai *Pre-test* nilai rata-rata:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ total} x100\%$$

$$Nilai = \frac{79}{100} x100\%$$

$$Nilai = 79\%$$

Untuk nilai *Post-test* nilai rata-rata:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ total} x100\%$$

$$Nilai = \frac{86,5}{100} x100\%$$

$$Nilai = 86,5\%$$

Pada hasil rata-rata nilai *pre-test* didapatkan rata-rata 79% yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan untuk nilai *post-test* didapatkan hasil 86,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Analisis Data Statistik

a. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal adalah analisis nilai *pre-test* pada materi pemikiran dalam piagam PBB, proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan perangkat kenegaraan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

yang diambil pada awal pertemuan dengan menggunakan angket motivasi belajar siswa. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa nilai rata-rata *pre-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak ada perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan kedua kelas berawal dari keadaan yang sama.

Adapun data *pre-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Sumber Variasi	Kontrol	Eksperimen
N	35	36
Rata-rata	78,30	79
Varians	41,929	70,714
Standar Deviasi	6,475	8,409
Maksimal	100	95
Minimal	65	62

1) Uji Persyaratan

Sebelum melakukan pengujian hipotesis harus dipenuhi persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsi yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Metode yang digunakan dalam mengolah data akan dijelaskan dalam rumus sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2). Data dikatakan normal jika nilai X^2 lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel (${X_\mathrm{h}}^2 \leq {X_\mathrm{t}}^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas data *Pre-test* dapat disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas *pre-test*

Kelompok	Kelas	${X^2}_{hitung}$	${X^2}_{tabel}$	Kriteria
Kontrol	XI IPS 1	6,15	11,07	Normal
Eksperimen	XI IPS 2	4,56	11,07	Normal

Sumber: Data Penelitian tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh ${X^2}_{hitung} < {X^2}_{tabel}$ dengan dk=5 dan α = 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levenes's test* atau uji F. Data memiliki kesamaan jika nilai F_{hitung} memiliki signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% atau 0,05. Apabila data hasil penelitian memiliki kesamaan, maka dapat digunakan rumus t untuk perhitungan selanjutnya.

Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Homogenitas *pre-test*

Kelompok	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Kontrol	41,929	1,687	1,767	Homogen
Eksperimen	70,714			

Sumber: Data penelitian tahun 2019

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga sampel berangkat dari keadaan yang sama.

c) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat digunakan uji satu pihak (pihak kanan).

Hasil uji kesamaan dua rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Kesamaan rata-rata *pre-test*

Kelompok	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Kontrol	78,30	0,392	3,45	Tidak ada perbedaan
Eksperimen	79			

Sumber: Data penelitian tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, yang berarti tidak ada perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisis menyimpulkan tidak ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga sampel berawal dari keadaan yang sama.

b. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis tahap akhir dilakukan untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post-test* dilakukan setelah kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi perlakuan. Tujuan dari analisis tahap akhir ini adalah untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan adalah nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun data *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data hasil *post-test* kelas kontrol dan eksperimen

Sumber Variasi	Kontrol	Eksperimen
N	35	36
Rata-rata	80,19	86,50
Varians	48,222	66,857
Standar Deviasi	6,944	8,177
Maksimal	100	100
Minimal	67	67

1) Uji Persyaratan

Sebelum melakukan pengujian hipotesis harus dipenuhi persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsi yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Metode yang digunakan dalam mengolah data akan dijelaskan dalam rumus sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2). Data dikatakan normal jika nilai X^2 lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel (${X_\mathrm{h}}^2 \leq {X_\mathrm{t}}^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas data *Post-test* dapat disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji normalitas *post-test*

Kelompok	Kelas	${X^2}_{hitung}$	${X^2}_{tabel}$	Kriteria
Kontrol	XI IPS 1	5,33	11,07	Normal
Eksperimen	XI IPS 2	9,10	11,07	Normal

Sumber: Data Penelitian tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh ${X^2}_{hitung}$ < ${X^2}_{tabel}$ dengan dk=5 dan α = 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levenes's test* atau uji F. Data memiliki kesamaan jika nilai F_{hitung} memiliki signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% atau 0,05. Apabila data hasil penelitian memiliki kesamaan, maka dapat digunakan rumus t untuk perhitungan selanjutnya.

Hasil homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Uji homogenitas *post-test*

Kelompok	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Kontrol	48,222	1,386	1,767	Homogen
Eksperimen	66,857			Homogen

Sumber: Data penelitian tahun 2019

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisis menyimpulkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak ada perbedaan, sehingga dapat digunakan untuk keperluan pengujian selanjutnya.

c) Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata (uji dua pihak) merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil uji perbedaan rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji-t *post-test*

Kelompok	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Kontrol	80,19	3,502	3,45	Berbeda
Eksperimen	86,5			

Sumber: Data penelitian tahun 2019

Berdasarkan hasil uji-t setelah dilakukan pembelajaran *brainstorming* pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol maka diperoleh nilai t_{hitung} 3,502 dan t_{tabel} 3,45 pada α = 5% dengan dk = 69, maka dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen atau kelas eksperimen memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung}> t_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak sehingga ada perbedaan metode *brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa.

Kemudian 3,502 jika dikonversikan dalam rumus

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ total} x100\%$$

Sehingga diperoleh nilai sebesar 3,502%

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah menggunakan metode *brainstorming* memberikan motivasi

yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran pada kelas kontrol.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pada kelas kontrol rata-rata hasil nilai *pre-test* mencapai 78,30. Setelah diberikan metode pembelajaran meningkat menjadi 80,19. Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 1,89. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil nilai *pre-test* mencapai 79 dan setelah diberikan pembelajaran dengan metode *brainstorming* meningkat mencapai 86,50. Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 7,5 lebih besar dari 1,89 rata-rata pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *brainstorming* sangat efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode *brainstorming* terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan. Sebagai kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 2 yang berjumlah 36 siswa, dan sebagai kelas kontrol adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 35 siswa.

Nilai rata-rata hasil penelitian yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum pembelajaran sebesar 79, dan pada kelas kontrol sebesar 78,30. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi kedua sampel baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berawal dari

keadaan yang sama. Adapun setelah diberi perlakuan nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi 86,50, dan pada kelas kontrol menjadi 80,19.

Rata-rata nilai eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan terhadap kelas sampel. Pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* yang diberikan kepada kelas eksperimen memperoleh hasil lebih baik disbanding dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil analisis data awal dengan melalui uji normalitas diperoleh bahwa data berdistribusi normal, karena pada seluruh data diperoleh $X^2{}_{hitung}$< $X^2{}_{tabel}$ dengan dk=5 dan α = 5%. Oleh karena itu, analisis data dapat dilakukan ke langkah selanjutnya. Pada uji kesamaan varians *pre-test* diperoleh F_{hitung}(1,687) < F_{tabel}(1,767), dengan dk = (35:34) dan α = 5% yang berarti populasi mempunyai varians yang homogen. Pada uji kesamaan rata-rata, hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menunjukkan t_{hitung}< t_{tabel}.

Berdasarkan hasil analisis data akhir (*post-test*) dengan melalui uji normalitas diperoleh bahwa data berdistribusi normal, karena seluruh data diperoleh $X^2{}_{hitung}$< $X^2{}_{tabel}$ dengan dk= 5 dan α = 5%. Pada uji kesamaan varians *post-test* didapatkan F_{hitung} < F_{tabel} sehingga Ho diterima yang berarti tidak ada perbedaan varians kelas. Hasil data pada uji-t (*post-test*) menunjukkan bahwa t_{hitung} > t_{tabel}, hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari uraian diatas bila diperhatikan ternyata terdapat peningkatan motivasi belajar pada kedua kelas. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan penggunaan metode *brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan tahun 2018/2019.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata nilai angket pada kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 1 dengan pembelajaran metode ceramah di kelas mencapai 80,19, sedangkan sebelum diberi metode ceramah mencapai 78,30.
2. Rata-rata nilai angket pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 2 dengan pembelajaran metode *brainstorming* di kelas mencapai 86,50, sedangkan sebelum diberi metode ceramah mencapai 79.
3. Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pada penggunaan metode *brainstorming* dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar sejarah siswa. Terdapat perbedaan rata-rata nilai angket kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penggunaan metode *brainstorming* mampu dijadikan solusi agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, L. Sri Wahyuni. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah.* Yogyakarta: Ombak

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Astuti, dkk. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. Economic Education Analysis Journal. Volume 1 (2)*

Budiman, Indra. 2013. *Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun Pelajaran 2012/2013.* Skripsi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Palembang

Dahlan, Ahmad. 2006. *Pengaruh Model Pembelajaran Osborn Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika (Studi Eksperimen Pada Kelas XI SMA Negeri 22 Bandung).* Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia

Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan dan Penilaian.* Jakarta: PT. Gramedia Widia

Dimyati dan Mujiyono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Depdikbud

Djamarah. Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara

----------. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara

Indrayani, Tuti. 2005. *Pembelajaran Berbicara Dengan Menggunakan Teknik Brainstorming Pada Siswa Kelas XI SMA Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2004/2005. Skripsi. Bandung. Tidak Diterbitkan*

Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah pada Satuan Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Kerlinger, Fred. 2000. *Asas-Asas Penelitian Behavioral.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Kocchar, SK. 2001. *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History.* Jakarta: PT. Grasindo

Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya

Ma'rufah, Fauzatul, dkk.2016. *Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 4 (2)*

Mustafiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Prasetyo, Sigit Teguh. 2013. *Pengaruh Penggunaan Metode Brainstorming (Curah Pendapat) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Eksperimen di Kelas XI IPS SMA Kesatrian 1 semarang Tahun Ajaran 2013/2014.* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang

Ristawati. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap M otivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar

Roestiyah, NK. 2001. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempenagruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif.* Bandung: Falaah

----------. 2005. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito

Sugandi, Ahmad dan Haryanto. 2007. *Teori Pembelajaran.* Semarang: UPT MKK Unnes

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta

----------. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara

Widja, I Gde. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah.* Jakarta: Depdikbud

Wulandari, dkk. 2014. *Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hama dan Penyakit Pada Tumbuhan di SMP Negeri 1 Ungaran. Unnes Journal of Biology Education. Volume 3 (2)*

Yamin, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press

Zulfikar, Muhammad. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Jual Beli di Kelas X Madrasah Aliyah 1 Stabat Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-kisi Soal Kuesioner Penelitian

”Perbedaan Penggunaan Metode *Brainstorming* dengan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2018/2019”

Variabel	Deskriptif Operasional Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Penggunaan Metode Brainstorming	*Brainstorming* adalah suatu model atau teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat	- Efektifitas pembelajaran - Pemilihan materi - Pemahaman siswa - Ketercapaian tujuan - evaluasi	4 9,17 1,2,5,6 9 10,11,12,16,20	1 2 4 1 5
Motivasi Belajar	Motivasi Belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di	- Hasrat belajar siswa	7,8,11,12,13,14,15,18,19	9

	dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.	- Keaktifan siswa	1,3,7,8	4

Nama	:
No Absen	:
Kelas	:

Pre Test

KUESIONER

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dalam kuesioner ini dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (√) pada satu pilihan anda ke dalam kolom yang tersedia dengan keterangan:
   a. SS : Sangat Setuju
   b. S : Setuju
   c. Rr : Ragu-ragu
   d. TS : Tidak Setuju
   e. STS : Sangat Tidak Setuju
3. Isi dengan benar sesuai dengan kebutuhan anda yang sebenarnya.

Kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai anda.

No.	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
1.	Saya sangat antusias dalam pembelajaran sejarah yang diberikan guru					
2.	Saya dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru					
3.	Guru selalu memberi stimulus jika siswa kurang aktif dalam pembelajaran sejarah					
4.	Guru dalam menyampaikan pembelajaran sejarah berjalan dengan efektif					

5.	Saya lebih mudah memahami materi jika guru menerangkan di depan kelas					
6.	Saya lebih mudah memahami materi sejarah dengan berdiskusi.					
7.	Saya aktif memberikan tanggapan saat pembelajaran sejarah dikelas					
8.	Saya aktif bertanya jika tidak paham					
9.	Guru dalam memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
10.	Guru selalu memberi tes/ulangan diakhir pembelajaran					
11.	Dalam mengerjakan tes/ulangan saya berusaha agar mendapatkan nilai yang baik					
12.	Saya berusaha mendapatkan nilai tes/ulangan yang setinggi-tingginya					
13	Jika nilai kamu jelek atau dibawah KKM, kamu masih semangat belajar sejarah					
14.	Kamu rajin mengerjakan soal-soal sejarah tanpa disuruh siapapun					
15.	Semangat kamu untuk belajar sejarah mempengaruhi keberhasilanmu dalam pelajaran sejarah					

16.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh suapaya mendapat nilai yang baik					
17.	Saya selalu mempersiapkan materi pelajaran sejarah dengan baik di sekolah					
18.	Jika kamu belum paham dengan materi yang disampaikan guru, kamu bertanya diluar jam pelajaran					
19.	Sebelum pembelajaran sejarah dimulai, saya mempelajari dahulu materi yang akan disampaikan					
20.	Saya selalu mengerjakan tes/ulangan sejarah dengan kemampuan saya sendiri					

Nama	:
No Absen	:
Kelas	:

Post Test

KUESIONER

Petunjuk Pengisian:

4. Bacalah setiap pernyataan dalam kuesioner ini dengan teliti.
5. Berilah tanda centang (√) pada satu pilihan anda ke dalam kolom yang tersedia dengan keterangan:
   f. SS : Sangat Setuju
   g. S : Setuju
   h. Rr : Ragu-ragu
   i. TS : Tidak Setuju
   j. STS : Sangat Tidak Setuju
6. Isi dengan benar sesuai dengan kebutuhan anda yang sebenarnya.

Kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai anda.

No.	Pernyataan	SS	S	Rr	TS	STS
1.	Saya sangat antusias dalam pembelajaran sejarah yang diberikan guru					
2.	Saya dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru					
3.	Guru selalu memberi stimulus jika siswa kurang aktif dalam pembelajaran sejarah					
4.	Guru dalam menyampaikan pembelajaran sejarah berjalan dengan efektif					

5.	Saya lebih mudah memahami materi jika guru menerangkan di depan kelas					
6.	Saya lebih mudah memahami materi sejarah dengan berdiskusi.					
7.	Saya aktif memberikan tanggapan saat pembelajaran sejarah dikelas					
8.	Saya aktif bertanya jika tidak paham					
9.	Guru dalam memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
10.	Guru selalu memberi tes/ulangan diakhir pembelajaran					
11.	Dalam mengerjakan tes/ulangan saya berusaha agar mendapatkan nilai yang baik					
12.	Saya berusaha mendapatkan nilai tes/ulangan yang setinggi-tingginya					
13	Jika nilai kamu jelek atau dibawah KKM, kamu masih semangat belajar sejarah					
14.	Kamu rajin mengerjakan soal-soal sejarah tanpa disuruh siapapun					
15.	Semangat kamu untuk belajar sejarah mempengaruhi keberhasilanmu dalam pelajaran sejarah					

16.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh suapaya mendapat nilai yang baik					
17.	Saya selalu mempersiapkan materi pelajaran sejarah dengan baik di sekolah					
18.	Jika kamu belum paham dengan materi yang disampaikan guru, kamu bertanya diluar jam pelajaran					
19.	Sebelum pembelajaran sejarah dimulai, saya mempelajari dahulu materi yang akan disampaikan					
20.	Saya selalu mengerjakan tes/ulangan sejarah dengan kemampuan saya sendiri					

Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 1 (Kelas Kontrol)

SMA Negeri 1 Pecangaan

Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama	No	Nama
1	Abdullah Nihrir Fathin	19	Laela Aprilia Putri
2	Achmad Fadhol Asyfa	20	Meisya Putriyana
3	Ahmad Imam Khoirul Anam	21	Muh. Nailul Muna
4	Amelia Maulida Safitri	22	Muhammad Reza Hanum A.
5	Amirudin Muslimin	23	Mukhammad Maulana Yusuf
6	Andina Septiani Nuha	24	Nabilah Ayu Sifa
7	Anggita Putri Purwaningtyas	25	Nadia Safila
8	Anisa Urfa Dwi Agustina	26	Putri Mariska
9	Ardiansyah	27	Razhiqa Syahru Al Ghifari
10	Bintang Rista Ardian	28	Sella Fahima Ariyani
11	Dea Ayu Moviadna	29	Serly Novita Sari
12	Dewi Lestari	30	Shofif Wahyu Ma’ruf
13	Dewi Rahmawati	31	Tarisa Ahwalia Rahmadhani
14	Dodi Hariyanto	32	Verry Dionisius Turnip
15	Evi Indah Kusuma Dewi	33	Vico Yudha Pradira
16	Istiqomah	34	Widhia Putri Ayu Anjani
17	Jihan Febriana	35	Yeni Nur Fitriani
18	Khofifin Khoir Hikam		

Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 2 (Kelas Eksperimen)

SMA Negeri 1 Pecangaan

Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama	No	Nama
1	Afrida Nilham	19	Lailatul Muafiyah
2	Ahmad	20	Lakhiqotul Khasanah
3	Ahmad Rizqiani	21	M. Faishal Ade Muzaqqi
4	Alfiah Rahma Sari	22	M. Nailal ‘Afy
5	Amalia Safitri	23	M. Bintang Mahardika
6	Anggaus Latiful Amri	24	Muhammad Faiq Faurozan
7	Audina Nila Sugiarto	25	Muhammad Masihul Fahmi
8	Catur Hariyadi	26	Muhammad Rafi Dwi Wijaya
9	Dewi Nofika Ansa	27	Muhammad Sulthon Ubaidillah
10	Dilla Anggraini Nur Auliana D.	28	Muhammad Yusril Hana
11	Dinar Aflih Nugraheni	29	Nurul Sa’diyah
12	Dinda Hana Sajidah	30	Ramadhan Abdurrahman W.
13	Elvira Eva Septiana	31	Rizka Rafika Amelia
14	Fajarudin Zakariya	32	Rizqy Hamzah Maulana
15	Finna Nor Cahyani	33	Sonia Diani Pasaribu
16	Iqbal Haidar Syafaatullah	34	Syahrul Fahmi
17	Irma Yuli Andini	35	Ulvia Anggraini
18	Khanifatur Rosyidah	36	Vika Putri Laili Tsani

Nilai Uji Coba Angket

No	Nama	Kode	Nilai
1	Absah Rica Rafika	UC-01	78
2	Adelia Nilna Safitri	UC-02	86
3	Adhya Linggar Candrikalisa	UC-03	82
4	Aidah Rosalia Tumangger	UC-04	74
5	Anita Safitri	UC-05	74
6	Ardhia Putri Pramesthi	UC-06	65
7	Aryanto Agustinus Simarmata	UC-07	73
8	Diah Ayu Safitri	UC-08	75
9	Fabian Abi Nahrom	UC-09	87
10	Fajar Anwar Hidayad	UC-10	88
11	Falih Ghani Pangestu	UC-11	75
12	Fitriyah	UC-12	82
13	Fadhilah Ari Taranandia	UC-13	69
14	Ilhamna Fitriyana	UC-14	79
15	Malik Ibnu Fattah	UC-15	74
16	Moh. Habibullah	UC-16	65
17	Muhammad Prasasta Kusuma	UC-17	70
18	Muhammad Helmi Pahlevy	UC-18	73
19	Nikmatul Abdillah	UC-19	82
20	Nisma Choirun Nida	UC-20	89

21	**Nur Rika Dwi Agustina**	**UC-21**	**90**
22	**Rania Rizki Noviasari**	**UC-22**	**91**
23	**Ratna Mufidah**	**UC-23**	**78**
24	**Retno Wahyu Ningrum**	**UC-24**	**70**
25	**Rina Ristiana**	**UC-25**	**68**
26	**Saddam Fajar Hidayat**	**UC-26**	**72**
27	**Sahrul Yudha Fahrezi**	**UC-27**	**70**
28	**Shifa Ainil Hana**	**UC-28**	**80**
29	**Shyfa Azzahra**	**UC-29**	**72**
30	**Vanessa Almayra Nugroho**	**UC-30**	**72**
			2303

Hasil Uji Validitas Angket

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	∑
UC-6	4	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	65
UC-16	4	4	5	5	3	3	3	3	5	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	65
UC-25	5	5	5	4	3	3	2	1	4	1	5	5	4	1	5	5	2	2	2	4	68
UC-13	3	4	3	4	5	2	3	3	4	3	5	4	3	1	5	4	4	2	3	4	69
UC-17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	70
UC-24	4	4	4	5	3	1	3	3	4	2	4	4	5	2	4	4	4	3	3	4	70
UC-27	5	4	2	5	3	1	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	2	3	5	70
UC-26	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	72
UC-29	4	4	4	5	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	5	3	3	3	5	72
UC-30	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	72
UC-7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	73
UC-18	4	4	5	2	3	5	3	3	5	2	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	73
UC-4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	2	4	74
UC-5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	74
UC-15	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	74
UC-8	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	75
UC-11	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	75
UC-1	5	4	4	5	4	3	3	4	4	2	5	5	4	4	4	5	3	2	3	5	78
UC-23	4	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	78
UC-14	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	3	5	79
UC-28	5	4	4	5	3	4	5	3	5	2	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	80
UC-3	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	82

UC-12	4	4	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	82
UC-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
UC-2	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	86
UC-9	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	87
UC-10	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	88
UC-20	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	89
UC-21	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	90
UC-22	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	91
	128	123	128	132	111	101	100	96	132	99	138	136	124	92	124	130	105	92	96	116	2303
R Tabel	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	0.306	
R xy	0.415	0.525	0.333	0.368	0.336	0.529	0.609	0.621	0.466	0.484	0.493	0.516	0.650	0.738	0.352	0.391	0.598	0.682	0.655	0.536	
T hitung	2.41	3.26	1.87	2.10	1.89	3.30	4.07	4.19	2.79	2.93	3.00	3.19	4.53	5.79	1.99	2.25	3.95	4.94	4.59	3.36	
T tabel	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	
kriteria	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Uji Reliabilitas Angket

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
UC-6	4	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	65
UC-16	4	4	5	5	3	3	3	3	5	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	65
UC-25	5	5	5	4	3	3	2	1	4	1	5	5	4	1	5	5	2	2	2	4	68
UC-13	3	4	3	4	5	2	3	3	4	3	5	4	3	1	5	4	4	2	3	4	69
UC-17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	70
UC-24	4	4	4	5	3	1	3	3	4	2	4	4	5	2	4	4	4	3	3	4	70
UC-27	5	4	2	5	3	1	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	2	3	5	70
UC-26	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	72
UC-29	4	4	4	5	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	5	3	3	3	5	72
UC-30	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	72
UC-7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	73
UC-18	4	4	5	2	3	5	3	3	5	2	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	73
UC-4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	2	4	74
UC-5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	74
UC-15	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	74
UC-8	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	75
UC-11	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	75
UC-1	5	4	4	5	4	3	3	4	4	2	5	5	4	4	4	5	3	2	3	5	78
UC-23	4	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	78
UC-14	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	3	5	79
UC-28	5	4	4	5	3	4	5	3	5	2	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	80
UC-3	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	82

UC-12	4	4	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	82
UC-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
UC-2	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	86
UC-9	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	87
UC-10	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	88
UC-20	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	89
UC-21	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	90
UC-22	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	91
	128	123	128	132	111	101	100	96	132	99	138	136	124	92	124	130	105	92	96	116	2303
$\sum X^2$	554	511	560	596	431	369	346	326	592	361	644	632	528	302	524	572	381	298	320	470	
σi^2	0.27	0.23	0.48	0.52	0.70	1.00	0.44	0.65	0.39	1.18	0.32	0.53	0.53	0.69	0.40	0.30	0.47	0.55	0.44	0.74	
$\sum \sigma i^2$	10.81																				
σt^2	55.91																				
r_{11}	0.91																				
r tabel	0.31																				
Keterangan	reliabel																				
Kriteria	sangat tinggi																				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : SMA Negeri 1 Pecangaan
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 8 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	• Memahami penjelasan guru mengenaipemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini • Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini

	• Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini.
4.12 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	• Menyajikan hasil analisis mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami penjelasan guru mengenaipemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini
- Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini
- Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini
- Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini.
- Menyajikan hasil analisis mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya

bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.

D. Materi Pembelajaran

Pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini

- Pemikiran Piagam PBB
- Pemikiran Proklamasi 17 Agustus 1945
- Pemikiran-pemikiran dalam perangkat kenegaraan

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Brainstorming*
Metode : *Brainstorming*

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Langkah Pembelajaran	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Memotivasi**	• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin** • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran	**15 menit**

	Menyampaikan tujuan pembelajaran	yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	**Menyampaikan Informasi** **Mengorganisasikan siswa** **Menyampaikan hasil kelompok**	• Guru menyampaikan beberapa masalah yang terkait, seperti - Bagaimana PBB bisa terbentuk - Peristiwa apa saja yang melatarbelakangi - Tujuan dibentuknya PBB - Bagaimana memilih anggota dewan PBB - Pemikiran luhur apa yang dapat diambil maknanya dari peristiwa PBB • Guru memberi waktu pada siswa untuk memdiskusikan kepada kelompok. • Guru mengarahkan siswa untuk bekerja secara kelompok. • Guru membimbing siswa dalam pemecahan masalah. • Setiap kelompok mengemukakan gagasan mengenai penyelesaian soal atau pertanyaan tersebut. • Guru memotivasi siswa yang kurang aktif agar dapat mengemukakan pendapatnya. • Guru menampung semua jawaban siswa • Guru memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk mengecek berbagai gagasan yang ditulis untuk memahami secara tepat • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk	**75 menit**

		menyimpulkan gagasan yang telah ditampung	
Penutup		• Guru Bersama siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan penilaian terhadap hasil diskusi dalam pembelajaran yang dilaksanakan • Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam	**15 menit**

Pertemuan II

Langkah Pembelajaran	**Sintak**	**Deskripsi**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	**Memotivasi** **Menyampaikan tujuan pembelajaran**	• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin** • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	**15 menit**
Inti	**Menyampaikan Informasi**	• Guru menyampaikan beberapa masalah yang terkait, seperti - Bagaimana proses terbentuknya perangkat kenegaraan	**75 menit**

	Mengorganisasikan siswa **Menyampaikan hasil kelompok**	- Aoa saja yang menjadi dasar pembentukan perangkat kenegaraan - Pemikiran luhur apa yang dapat diambil maknanya dari pembentukan perangkat kenegaraan • Guru memberi waktu pada siswa untuk memdiskusikan kepada kelompok. • Guru mengarahkan siswa untuk bekerja secara kelompok. • Guru membimbing siswa dalam pemecahan masalah. • Setiap kelompok mengemukakan gagasan mengenai penyelesaian soal atau pertanyaan tersebut. • Guru memotivasi siswa yang kurang aktif agar dapat mengemukakan pendapatnya. • Guru menampung semua jawaban siswa • Guru memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk mengecek berbagai gagasan yang ditulis untuk memahami secara tepat • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan gagasan yang telah ditampung	
Penutup		• Guru Bersama siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan penilaian terhadap hasil diskusi dalam pembelajaran yang dilaksanakan • Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam	**15 menit**

Pertemuan III

Langkah Pembelajaran	**Sintak**	**Deskripsi**	**Alokasi Waktu**

Pendahuluan	**Memotivasi** **Menyampaikan tujuan pembelajaran**	• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin** • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	**15 menit**
Inti	**Menyampaikan Informasi** **Mengorganisasikan siswa** **Menyampaikan hasil kelompok**	• Guru menyampaikan beberapa masalah yang terkait, seperti - Bagaimana PBB bisa terbentuk - Peristiwa apa saja yang melatarbelakangi - Tujuan dibentuknya PBB - Bagaimana memilih anggota dewan PBB - Pemikiran luhur apa yang dapat diambil maknanya dari peristiwa PBB • Guru memberi waktu pada siswa untuk memdiskusikan kepada kelompok. • Guru mengarahkan siswa untuk bekerja secara kelompok. • Guru membimbing siswa dalam pemecahan masalah. • Setiap kelompok mengemukakan gagasan mengenai penyelesaian soal atau pertanyaan tersebut.	**75 menit**

		• Guru memotivasi siswa yang kurang aktif agar dapat mengemukakan pendapatnya. • Guru menampung semua jawaban siswa • Guru memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk mengecek berbagai gagasan yang ditulis untuk memahami secara tepat • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan gagasan yang telah ditampung	
Penutup		• Guru Bersama siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan penilaian terhadap hasil diskusi dalam pembelajaran yang dilaksanakan • Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam	**15 menit**

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	…	75	75	50	75	275	68,75	C
2	…	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
   100 = Sangat Baik
   75 = Baik
   50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
4. Kode nilai / predikat :
   75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
   50,01 – 75,00 = Baik (B)
   25,01 – 50,00 = Cukup (C)
   00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** *(Lihat lampiran)*
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
  Praktek Monolog atau Dialog
  Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

Jepara, Mei 2019
Mahasiswa

Ihdal Umam Romdoni
NIM. 3101415044

Hasil Pretest Kontrol

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Abdullah Nihrir Fathin	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	80
2	Achmad Fadhol Asyfa	4	4	4	4	5	2	2	3	5	4	5	5	4	2	3	2	3	3	3	4	71
3	Ahmad Imam Khoirul Anam	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	88
4	Amelia Maulida Safitri	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	71
5	Amirudin Muslimin	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	2	3	3	4	3	72
6	Andina Septiani Nuha	4	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	65
7	Anggita Putri Purwaningtyas	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	2	5	3	3	3	3	71
8	Anisa Urfa Dwi Agustina	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	75
9	Ardiansyah	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	87
10	Bintang Rista Ardian	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	88
11	Dea Ayu Moviadna	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	75
12	Dewi Lestari	4	4	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	82
13	Dewi Rahmawati	3	4	3	4	5	2	3	3	4	3	5	4	3	1	5	4	4	2	3	4	69
14	Dodi Hariyanto	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	87
15	Evi Indah Kusuma Dewi	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	2	75
16	Istiqomah	4	4	3	4	5	3	3	4	4	2	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	78
17	Jihan Febriana	4	4	4	5	5	1	3	3	5	2	4	4	5	2	4	4	4	3	3	4	73
18	Khofifin Khoir Hikam	5	5	5	4	5	3	2	1	5	1	5	5	4	1	5	5	2	2	2	4	71
19	Laela Aprilia Putri	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	4	5	3	3	2	3	72
20	Meisya Putriyana	5	4	2	5	5	1	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	2	5	72

21	Muh. Nailul Muna	5	4	4	5	5	4	5	3	4	2	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	81
22	Muhammad Reza Hanum A.	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	79
23	Mukhammad Maulana Yusuf	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
24	Nabilah Ayu Sifa	4	4	2	5	5	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	73
25	Nadia Safila	3	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4	82
26	Putri Mariska	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
27	Razhiqa Syahru Al Ghifari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
28	Sella Fahima Ariyani	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	80
29	Serly Novita Sari	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	79
30	Shofif Wahyu Ma’ruf	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	2	5	3	3	5	4	3	80
31	Tarisa Ahwalia Rahmadhani	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	84
32	Verry Dionisius Turnip	4	4	3	4	5	2	3	3	4	2	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	72
33	Vico Yudha Pradira	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	73
34	Widhia Putri Ayu Anjani	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	81
35	Yeni Nur Fitriani	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	80
Jumlah																						2741
Rata-rata																						78.31

Nilai Posttest Kontrol

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abdullah Nihrir Fathin	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
2	Achmad Fadhol Asyfa	4	4	4	4	5	2	2	3	5	4	5	5	4	2	3	5	4	4	4	3	76
3	Ahmad Imam Khoirul Anam	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	88
4	Amelia Maulida Safitri	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	71
5	Amirudin Muslimin	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	78
6	Andina Septiani Nuha	4	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	75
7	Anggita Putri Purwaningtyas	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	73
8	Anisa Urfa Dwi Agustina	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	77
9	Ardiansyah	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	88
10	Bintang Rista Ardian	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	91
11	Dea Ayu Moviadna	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	79
12	Dewi Lestari	4	4	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	85
13	Dewi Rahmawati	3	4	3	4	5	2	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	2	5	4	74
14	Dodi Hariyanto	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	87
15	Evi Indah Kusuma Dewi	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	78
16	Istiqomah	4	4	3	4	5	3	3	4	4	2	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	78
17	Jihan Febriana	3	4	3	4	5	2	3	3	4	3	5	3	3	1	5	3	3	2	4	4	67
18	Khofifin Khoir Hikam	5	5	5	4	5	3	2	1	5	1	5	5	4	1	5	5	2	2	2	4	71
19	Laela Aprilia Putri	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	4	5	3	3	4	3	74
20	Meisya Putriyana	5	4	2	5	5	1	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	4	5	74
21	Muh. Nailul Muna	5	4	4	5	5	4	5	3	4	2	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	81

22	Muhammad Reza Hanum A.	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	79
23	Mukhammad Maulana Yusuf	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
24	Nabilah Ayu Sifa	4	4	4	4	3	3	4	2	5	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	67
25	Nadia Safila	3	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	86
26	Putri Mariska	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	88
27	Razhiqa Syahru Al Ghifari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
28	Sella Fahima Ariyani	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	82
29	Serly Novita Sari	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	79
30	Shofif Wahyu Ma’ruf	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	2	5	4	4	4	4	4	82
31	Tarisa Ahwalia Rahmadhani	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	85
32	Verry Dionisius Turnip	4	4	3	4	5	2	3	3	4	2	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	79
33	Vico Yudha Pradira	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
34	Widhia Putri Ayu Anjani	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	81
35	Yeni Nur Fitriani	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	80
Jumlah																						2806
Rata-rata																						80.17

Nilai Pretest Eksperimen

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Afrida Nilham	5	4	4	5	4	3	3	4	3	2	5	5	4	3	4	5	3	2	3	5	76
2	Ahmad	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	86
3	Ahmad Rizqiani	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	82
4	Alfiah Rahma Sari	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	2	4	74
5	Amalia Safitri	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	62
6	Anggaus Latiful Amri	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	81
7	Audina Nila Sugiarto	3	4	2	4	5	5	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	63
8	Catur Hariyadi	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	89
9	Dewi Nofika Ansa	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	87
10	Dilla Anggraini Nur Auliana D.	5	5	5	5	5	2	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	86
11	Dinar Aflih Nugraheni	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	87
12	Dinda Hana Sajidah	4	4	5	5	5	1	3	3	5	1	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	79
13	Elvira Eva Septiana	4	4	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	2	5	4	3	3	3	4	80
14	Fajarudin Zakariya	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	77
15	Finna Nor Cahyani	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	62
16	Iqbal Haidar Syafaatullah	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	3	5	79
17	Irma Yuli Andini	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	74
18	Khanifatur Rosyidah	4	4	5	5	4	3	3	3	5	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	66
19	Lailatul Muafiyah	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	71
20	Lakhiqotul Khasanah	4	4	5	2	4	5	3	3	5	2	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	74
21	M. Faishal Ade Muzaqqi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82

22	M. Nailal ‘Afy	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	89
23	Muhammad Bintang Mahardika	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	90
24	Muhammad Faiq Faurozan	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	90
25	Muhammad Masihul Fahmi	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	78
26	Muhammad Rafi Dwi Wijaya	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	95
27	Muhammad Sulthon Ubaidillah	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	77
28	Muhammad Yusril Hana	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	84
29	Nurul Sa’diyah	4	2	1	5	4	3	4	2	4	1	5	5	5	4	5	4	2	4	2	4	70
30	Ramadhan Abdurrahman W.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
31	Rizka Rafika Amelia	4	4	4	5	5	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	5	3	3	3	5	74
32	Rizqy Hamzah Maulana	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	72
33	Sonia Diani Pasaribu	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	85
34	Syahrul Fahmi	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	87
35	Ulvia Anggraini	4	4	2	4	5	5	2	3	5	1	5	5	5	2	5	5	4	3	2	4	75
36	Vika Putri Laili Tsani	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	85
Jumlah																						2844
Rata-rata																						79.00

Nilai Posttest Eksperimen

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Afrida Nilham	5	4	4	5	4	3	3	4	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	86
2	Ahmad	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	92
3	Ahmad Rizqiani	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	86
4	Alfiah Rahma Sari	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	78
5	Amalia Safitri	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	2	3	3	2	3	3	5	3	67
6	Anggaus Latiful Amri	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	85
7	Audina Nila Sugiarto	3	4	2	4	5	5	5	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	86
8	Catur Hariyadi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	96
9	Dewi Nofika Ansa	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	91
10	Dilla Anggraini Nur Auliana D.	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	92
11	Dinar Aflih Nugraheni	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	91
12	Dinda Hana Sajidah	4	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	90
13	Elvira Eva Septiana	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	90
14	Fajarudin Zakariya	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	85
15	Finna Nor Cahyani	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	2	3	3	2	3	3	3	4	67
16	Iqbal Haidar Syafaatullah	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	86
17	Irma Yuli Andini	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	78
18	Khanifatur Rosyidah	4	5	5	5	4	3	5	3	5	2	4	5	3	2	5	4	2	5	5	4	80
19	Lailatul Muafiyah	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	75
20	Lakhiqotul Khasanah	4	4	5	2	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	90
21	M. Faishal Ade Muzaqqi	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	90

22	M. Nailal ‘Afy	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	96
23	Muhammad Bintang Mahardika	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	96
24	Muhammad Faiq Faurozan	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	96
25	Muhammad Masihul Fahmi	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	85
26	Muhammad Rafi Dwi Wijaya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
27	Muhammad Sulthon Ubaidillah	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	84
28	Muhammad Yusril Hana	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	86
29	Nurul Sa’diyah	4	2	4	5	4	3	5	2	4	1	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	76
30	Ramadhan Abdurrahman Wakhid	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	80
31	Rizka Rafika Amelia	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	87
32	Rizqy Hamzah Maulana	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	75
33	Sonia Diani Pasaribu	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	93
34	Syahrul Fahmi	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	94
35	Ulvia Anggraini	4	4	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
36	Vika Putri Laili Tsani	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93
Jumlah																						3114
Rata-rata																						86.50

Uji Normalitas Pretest kontrol

Kelas Interval	f	Xi	xi^2	f.xi	$f.xi^2$
65-70	2	67.5	4556.3	135	9112.5
71-76	14	73.5	5402.3	1029	75631.5
77-82	11	79.5	6320.3	874.5	69522.75
83-88	6	85.5	7310.3	513	43861.5
89-94	1	91.5	8372.3	91.5	8372.25
95-100	1	97.5	9506.3	97.5	9506.25
	35	495	41468	2740.5	216006.8
mean	78.30				
s^2	41.929	S	6.4753		
X^2tabel	9.49	dk=5	a=0.05		
X^2hitung	6.15				

batas kelas	Z	Luas 0-Z		Ei	Oi	Oi-Ei	$(Oi-Ei)^2$	Jumlah
64.5	-2.13	0.4834	0.0985	3.45	2	-1.45	2.10	0.61
70.5	-1.20	0.3849	0.2746	9.61	14	4.39	19.26	2.00
76.5	-0.28	0.1103	0.3525	12	11	-1.34	2	0.00
82.5	0.65	0.2422	0.2007	7.02	6	-1.02	1.05	0.15
88.5	1.58	0.4429	0.0509	1.78	1	-0.78	0.61	0.34
94.5	2.50	0.4938	0.0059	0.21	1	0.79	0.63	3.05
100.5	3.43	0.4997					Jumlah	6.15

Uji Normalitas Pretest eksperimen

	f	Xi	xi^2	f.xi	$f.xi^2$
60-65	3	62.5	3906.25	187.5	11718.75
66-71	3	68.5	4692.25	205.5	14076.75
72-77	10	74.5	5550.25	745	55502.5
78-83	7	80.5	6480.25	563.5	45361.75
84-89	10	86.5	7482.25	865	74822.5
90-95	3	92.5	8556.25	277.5	25668.75
	36	465	36667.5	2844	227151
mean	79.00				
s^2	70.714	S	8.409		
X^2tabel	9.49	dk=5	a=0.05		
X^2hitung	4.56				

batas kelas	z	Luas 0-Z		Ei	Oi	Oi-Ei	$(Oi-Ei)^2$	
59.5	-2.32	0.4898	0.04	1.566	3	1.43	2.06	1.31
65.5	-1.61	0.4463	0.13	4.788	3	-1.79	3.20	0.67
71.5	-0.89	0.3133	0.24	8.7084	10	1.29	1.67	0.19
77.5	-0.18	0.0714	0.28	9.9648	7	-2.96	8.79	0.88
83.5	0.54	0.2054	0.19	6.804	10	3.20	10.21	1.50
89.5	1.25	0.3944	0.08	2.9016	3	0.10	0.01	0.00
95.5	1.96	0.4750						4.56

Uji Normalitas Posttest kontrol

	f	Xi	Xi²	f.xi	f.xi²
65-70	2	67.5	4556.25	135	9112.5
71-76	8	73.5	5402.25	588	43218
77-82	14	79.5	6320.25	1113	88483.5
83-88	8	85.5	7310.25	684	58482
89-94	1	91.5	8372.25	91.5	8372.25
95-100	2	97.5	9506.25	195	19012.5
	35	495	41467.5	2806.5	226680.8
mean	80.19				
s²	48.222	S	6.944		
X²tabel	9.49	dk=5	a=0.05		
x²hitung	5.33				

batas kelas	z	Luas 0-Z		Ei	Oi	Oi-Ei	(Oi-Ei)²	
64.5	-2.26	0.4881	0.07	2.46	2	-0.46	0.22	0.09
70.5	-1.39	0.4177	0.22	7.55	8	0.45	0.20	0.03
76.5	-0.53	0.2019	0.33	11.59	14	2.41	5.80	0.50
82.5	0.33	0.1293	0.26	8.95	8	-0.95	0.89	0.10
88.5	1.20	0.3849	0.10	3.34	1	-2.34	5.47	1.64
94.5	2.06	0.4803	0.02	0.63	2	1.37	1.88	2.98
100.5	2.93	0.4983						5.33

Uji Normalitas Posttest Eksperimen

	f	Xi	Xi²	f.xi	f.xi²
65-70	2	67.5	4556.25	135	9112.5
71-76	3	73.5	5402.25	220.5	16206.75
77-82	4	79.5	6320.25	318	25281
83-88	10	85.5	7310.25	855	73102.5
89-94	12	91.5	8372.25	1098	100467
95-100	5	97.5	9506.25	487.5	47531.25
Jumlah	36	495	41467.5	3114	271701
mean	86.50				
s^2	66.857	S	8.177		
X^2tabel	9.49	dk = 5	a=0.05		
X^2hitung	9.10				

batas kelas	Z	Luas 0-Z		Ei	Oi	Oi-Ei	(Oi-Ei)²	
64.5	-2.69	0.4881	0.05	1.71	2	0.29	0.08	0.049
70.5	-1.96	0.4406	0.14	4.88	3	-1.88	3.53	0.723
76.5	-1.22	0.3051	0.24	8.69	4	-4.69	22.03	2.534
82.5	-0.49	0.0636	0.27	9.81	10	0.19	0.04	0.004
88.5	0.24	0.2088	0.19	6.68	12	5.32	28.29	4.233
94.5	0.98	0.3944	0.08	2.88	5	2.12	4.49	1.561
100.5	1.71	0.4744						9.104

Uji Homogenitas pretest

Eksperimen	f	Xi	Xi²	f.xi	f.xi²
60-65	3	62.5	3906.25	187.5	11718.75
66-71	3	68.5	4692.25	205.5	14076.75
72-77	10	74.5	5550.25	745	55502.5
78-83	7	80.5	6480.25	563.5	45361.75
84-89	10	86.5	7482.25	865	74822.5
90-95	3	92.5	8556.25	277.5	25668.75
	36	465	36667.5	2844	227151
Mean	79.00				
s²	70.714	S	8.409		
Kontrol	f	(xi)	xi²	f.xi	f.Xi²
65-70	2	67.5	4556.25	135	9112.5
71-76	14	73.5	5402.25	1029	75631.5
77-82	11	79.5	6320.25	874.5	69522.75
83-88	6	85.5	7310.25	513	43861.5
89-94	1	91.5	8372.25	91.5	8372.25
95-100	1	97.5	9506.25	97.5	9506.25
	35	495	41467.5	2740.5	216006.8
mean	78.30				
s²	41.92941	S	6.475292		
Fhitung	1.687				
Ftabel	1.767				

Uji Homogenitas Posttest

Eksperimen	f	Xi	Xi²	f.xi	f.xi²
65-70	2	67.5	4556.25	135	9112.5
71-76	3	73.5	5402.25	220.5	16206.75
77-82	4	79.5	6320.25	318	25281
83-88	10	85.5	7310.25	855	73102.5
89-94	12	91.5	8372.25	1098	100467
95-100	5	97.5	9506.25	487.5	47531.25
	36	495	41467.5	3114	271701
Mean	86.50				
s^2	66.857	S	8.177		
Kontrol	f	Xi	Xi²	f.xi	f.xi²
65-70	2	67.5	4556.25	135	9112.5
71-76	8	73.5	5402.25	588	43218
77-82	14	79.5	6320.25	1113	88483.5
83-88	8	85.5	7310.25	684	58482
89-94	1	91.5	8372.25	91.5	8372.25
95-100	2	97.5	9506.25	195	19012.5
	35	495	41467.5	2806.5	226680.8
Mean	80.19				
s^2	48.222	s	6.944		
Fhitung	1.386				
Ftabel	1.767				

Uji-T Pretest

Eksperimen	F	Xi	Xi²	f.xi	f.xi²
60-65	3	62.5	3906.25	187.5	11718.75
66-71	3	68.5	4692.25	205.5	14076.75
72-77	10	74.5	5550.25	745	55502.5
78-83	7	80.5	6480.25	563.5	45361.75
84-89	10	86.5	7482.25	865	74822.5
90-95	3	92.5	8556.25	277.5	25668.75
	36	465	36667.5	2844	227151
Mean	79.00				
s²	70.714	S	8.409		
Kontrol	F	(xi)	xi²	f.xi	f.Xi²
65-70	2	67.5	4556.25	135	9112.5
71-76	14	73.5	5402.25	1029	75631.5
77-82	11	79.5	6320.25	874.5	69522.75
83-88	6	85.5	7310.25	513	43861.5
89-94	1	91.5	8372.25	91.5	8372.25
95-100	1	97.5	9506.25	97.5	9506.25
	35	495	41467.5	2740.5	216006.8
mean	78.30				
s²	41.92941	S	6.475292		
X_1bar-X_2bar	0.70				
$(n_1-1)s_1^2$	2475				
$(n_2-1)s_2^2$	1425.6				
(n_1+n_2-2)	69				
$1/n_1$	0.027778				
$1/n_2$	0.028571				
$(1/n_1+1/n_2)$	0.056349				
Bawah I	3900.6				
Bawah II	56.53043				
Bawah III	3.185445				
Akar Bawah	1.784782				
t Hitung	0.392205				

dengan derajat kebebasan dk = n1 + n2 – 2.

α = 0,05 dan dk = 36 + 35 - 2 = 69

didapatkan t tabel = t (0,05) = 3,45

t hitung = 0.392

karena t hitung > t tabel yaitu 0.392 > 3,45 maka Ho diterima

Uji-T Posttest

Eksperimen	f	Xi	Xi^2	f.xi	$f.xi^2$
65-70	2	67.5	4556.25	135	9112.5
71-76	3	73.5	5402.25	220.5	16206.75
77-82	4	79.5	6320.25	318	25281
83-88	10	85.5	7310.25	855	73102.5
89-94	12	91.5	8372.25	1098	100467
95-100	5	97.5	9506.25	487.5	47531.25
	36	495	41467.5	3114	271701
mean	86.50				
s^2	66.857	S	8.177		
Kontrol	f	Xi	Xi^2	f.xi	$f.xi^2$
65-70	2	67.5	4556.25	135	9112.5
71-76	8	73.5	5402.25	588	43218
77-82	14	79.5	6320.25	1113	88483.5
83-88	8	85.5	7310.25	684	58482
89-94	1	91.5	8372.25	91.5	8372.25
95-100	2	97.5	9506.25	195	19012.5
	35	495	41467.5	2806.5	226680.8
mean	80.19				
s^2	48.222	S	6.944		

X_1bar-X_2bar	6.31
$(n_1-1)*S_1^2$	2340
$(n_2-1)*s_2^2$	1639.543
(n_1+n_2-2)	69
$1/n_1$	0.027778
$1/n_2$	0.028571
$(1/n_1+1/n_2)$	0.056349
Bawah I	3979.543
Bawah II	57.67453
Bawah III	3.249914
Akar Bawah	1.802752
t Hitung	3.502582

dengan derajat kebebasan dk = n1 + n2 – 2.

α = 0,05 dan dk = 36 + 35 - 2 = 69

didapatkan t tabel = t (0,05) = 3,45

t hitung = 3,502

karena t hitung > t tabel yaitu 4,502> 3,45 maka Ho ditolak

Lembar Bukti Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PECANGAAN

www.sman1pecangaan.sch.id / tu.sman1pecangaan@gmail.com
Jl. Raya Pecangaan Jepara Telp/Faks (0291) 755218 Kode Pos 59462

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 3314

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Drs. Noor Kholiq, M.Pd.
NIP	:	19611224 198903 1 006
Pangkat	:	Pembina
Golongan	:	IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

No.	NIM	Nama	Fakultas	Jurusan
1	3101415044	Ihdal Umam Romdoni	Ilmu Sosial	Pendidikan Sejarah

Berdasarkan surat dari UNNES Semarang, Program Studi Pendidikan Sejarah, Nomor : 5175/UN37.1.3/LT/2019, Perihal : Izin Penelitian, maka yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian dengan teknik observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara pada tanggal Kamis, 8 Mei 2019 sampai Kamis, 22 Mei 2019 guna Untuk Menyelesaikan Tugas Skripsi.

Ditetapkan di Jepara
pada tanggal 19 Juli 2019

Kepala Sekolah

Drs. Noor Kholiq, M.Pd.
Pembina
NIP 19611224 198903 1 006

Dokumentasi

Pembelajaran Kelas Kontrol

Pembelajaran Kelas Eksperimen